

DAMPAK KEBERADAAN WATERPARK MATUA KECAMATAN ALLA BAGI MASYARAKAT SEKITAR

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Ekonomi Syariah*



Oleh

AYU INDRIANI

19 0401 0075

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

DAMPAK KEBERADAAN WATERPARK MATUA KECAMATAN ALLA BAGI MASYARAKAT SEKITAR

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Ekonomi Syariah*



Oleh

AYU INDRIANI

19 0401 0075

Pembimbing:

Abdul Kadir Arno, S. E. Sy., M. Si.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AYU INDRIANI**
NIM : 19 0401 0075
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dalam skripsi ini adalah karya saya sendiri selain dari kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan saya dan gelar akademik saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 1 September 2023

Yang membuat pernyataan,



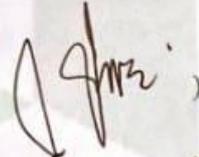
Ayu Indriani
Nim: 19 0401 0075

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Dampak Keberadaan Waterpark Matua Kecamatan Alla Bagi Masyarakat Sekitar yang ditulis oleh Ayu Indriani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0401 0075, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 28 Agustus 2023 Miladiyah bertepatan dengan 11 Shaffar 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S. E.).

Palopo, 01 September 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham., S.Ag., M.A. | Penguji I | () |
| 3. Muhammad Alwi., S.Sy., M.El. | Penguji II | () |
| 4. Abd. Kadir Arno., S.E.,Sy., M.Si. | Pembimbing | () |

Mengetahui:



Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

NIP. 1992102 9201903 2 021



Muhammad Alwi, S.Sy., M.El.
Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

NIP. 19890715 201908 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ (اما بعد ٠

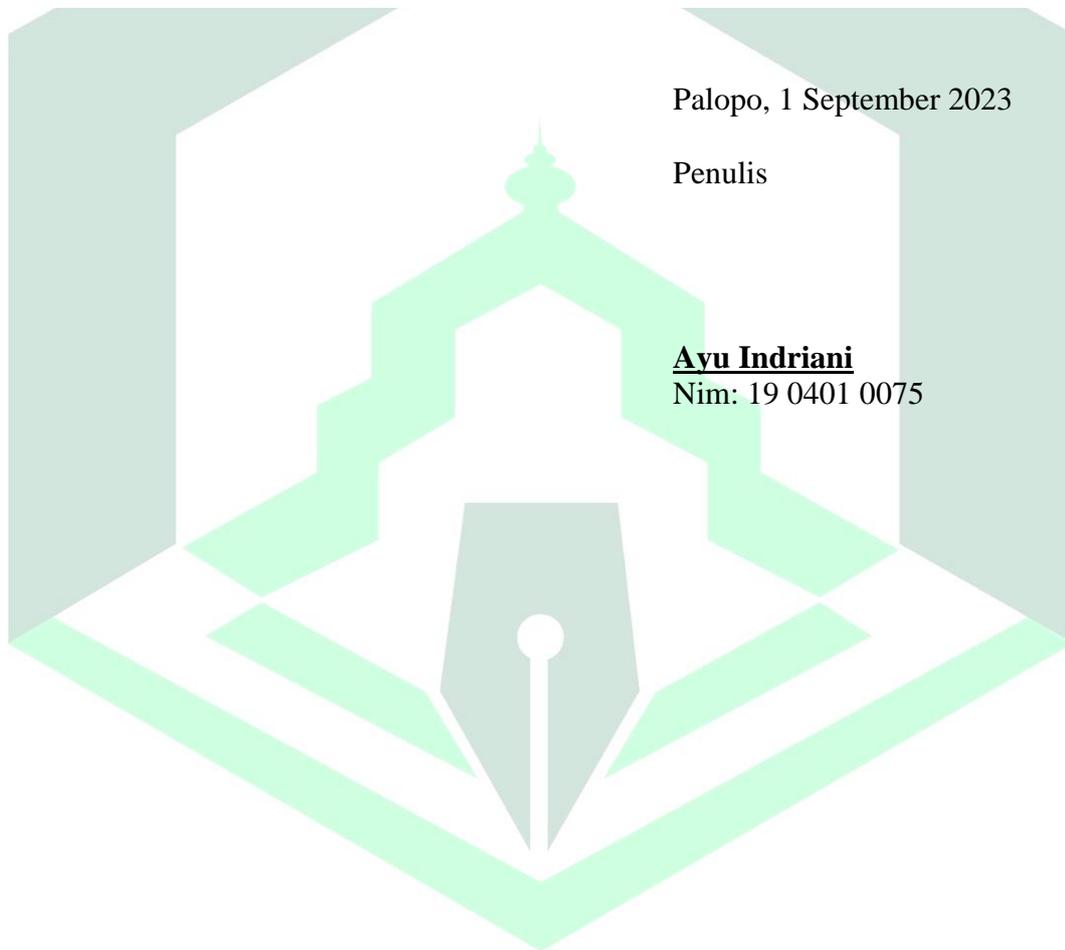
Puji syukur peneliti aturkan kepada Allah SWT., yang senantiasa menganugrahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Dampak Keberadaan Waterpark Matua Kecamatan Alla Bagi Masyarakat Sekitar”. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., kepada para keluarga, sahabat dan ummat muslim. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, walaupun penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga, Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Amiruddin dan Ibunda Herniati Sannati yang telah berkorban mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta saudara kandung Muhammad Rifki, S.Sos selaku kakak pertama, Syawaldi, S.Pd selaku kakak kedua dan adinda Din Rahmat yang telah memberikan semangat serta dorongan dan orang spesial AL yang juga telah banyak memberi dorongan dan pentujuk dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Masruddin, S.S., M.

- Hum. Iskandar, selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI., selaku Wakil Rektor III.
2. Ibu Dr. Anita Marwing, S.HI., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Ibu Dr. Fasiha, M.EI., selaku Wakil Dekan I, Ibu Muzayyanah Jabani, S.T., M.M., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisni Islam IAIN Palopo.
 3. Bapak Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I., selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Hardianti Yusuf, S.E. Sy., M.E., selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah beserta staf yang telah banyak memberikan arahan dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ke tahap penyelesaian studi.
 4. Bapak Abdul Kadir Arno, S.E. Sy, M.Si., selaku pembimbing utama, bapak Ilham, S.Ag., MA., selaku penguji I dan bapak Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI., selaku penguji II, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi.
 5. Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik.
 6. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
 7. Bapak Ardianto, S.Pd, selaku kepala kelurahan Buntu Sugi yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan proses penelitian ini.

8. Kepada masyarakat yang telah meluangkan waktu dan bekerja sama dengan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya angkatan EKS B) dan teman-teman yang telah banyak memberikan hadiah atau saran selama penulisan ini. Semoga apa yang kita lakukan layak disembah disisi Allah SWT, dan segala ikhtiar yang dia lakukan untuk mendukungnya, Aamiin.



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN
SINGKATAN**

1. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṣa'	S	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ḍa	Ḍ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (,).

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monotong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>Fathahdan Wau</i>	Ai	Adan i
اَوّ	<i>Fathahdan Wau</i>	Au	adan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haulā*

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يَ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيلَ : qila

يَمُوتُ : yamūtu

a. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'' marbūtah* ada dua, yaitu *tā'' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].sedangkan *tā'' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

b. Syadah (Tasydid)

Syaddaha atau tasydīd dalam tulisan Arab simbol tasydīd (ّ), dan terjemahan ini menggunakan pengulangan huruf (duakonsonan) yang menerima simbol syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمَ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *aduwwun*

Jika huruf **ى** ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (َ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi **ī**.

Contoh:

عَلِيٌّ : „Alī (bukan „Aliyy atau A”ly)

عَرَبِيٌّ : „Arabī (bukan A”rabiyy atau „Arabiy)

c. *Kata Sandang*

Narasi ditulis dalam bahasa Arab melalui huruf (alif lam ma'rifah).

Dalam panduan terjemahan ini, artikel ini diterjemahkan seperti sebelumnya, al-, baik jika diikuti dengan huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah.

Ceritanya tidak mengikuti nada surat berikutnya. Teks ditulis terpisah dari kata berikutnya dan digabungkan dengan garis vertikal (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *asy-syamsu* (bukan *al-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *az-zalزالah* (bukan *al-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

d. *Hamzah*

Aturan pengubahan huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku untuk hamzah di tengah dan di akhir kata. Namun, jika hamzah berada di awal kata, itu bukan tanda, karena dalam bahasa Arab berbentuk alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *an-nau'u*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

2. Penelitian Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur‘an (dari al-Qur‘ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarhal-Arba‘īnal-Nawāwī

RisālahfiRi‘āyahal-Maslahah

a. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāfilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *bīllāh*

Adapun tā‘marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillālah*

b. Huruf Kapital

Walaupun aksara Arab tidak mengenal huruf kapital (semua huruf kapital), dalam terjemahnya huruf-huruf tersebut tunduk pada ketentuan mengenai penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EYD). Misalnya, huruf capital digunakan untuk menulis huruf pertama nama seseorang (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama di awal kalimat. Jika nama pribadi didahului dengan kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf pertama nama pribadi, bukan huruf pertama kata sandang. Jika berada di awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf pertama nama acuan kata sebelumnya sandang al-, baik yang tertulis dalam teks maupun dalam catatan acuan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (ayah dari) sebagai nama belakang kedua, maka dua nama terakhir harus dicantumkan sebagai nama keluarga di direktori atau daftar referensi.

Contoh:

Ab al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis sebagai: Ibn Rusyd, Ab al-Walid Muhammad (bukan: Rushd, Ab al-Walid Muhammad Ibn)

Nasr Hāmid Abū Zaïd, ditulis sebagai: Abū Zaïd, Nasr Hāmid (bukan, Zaïd Nasr Hāmid Abu

3. Daftar Singkatan

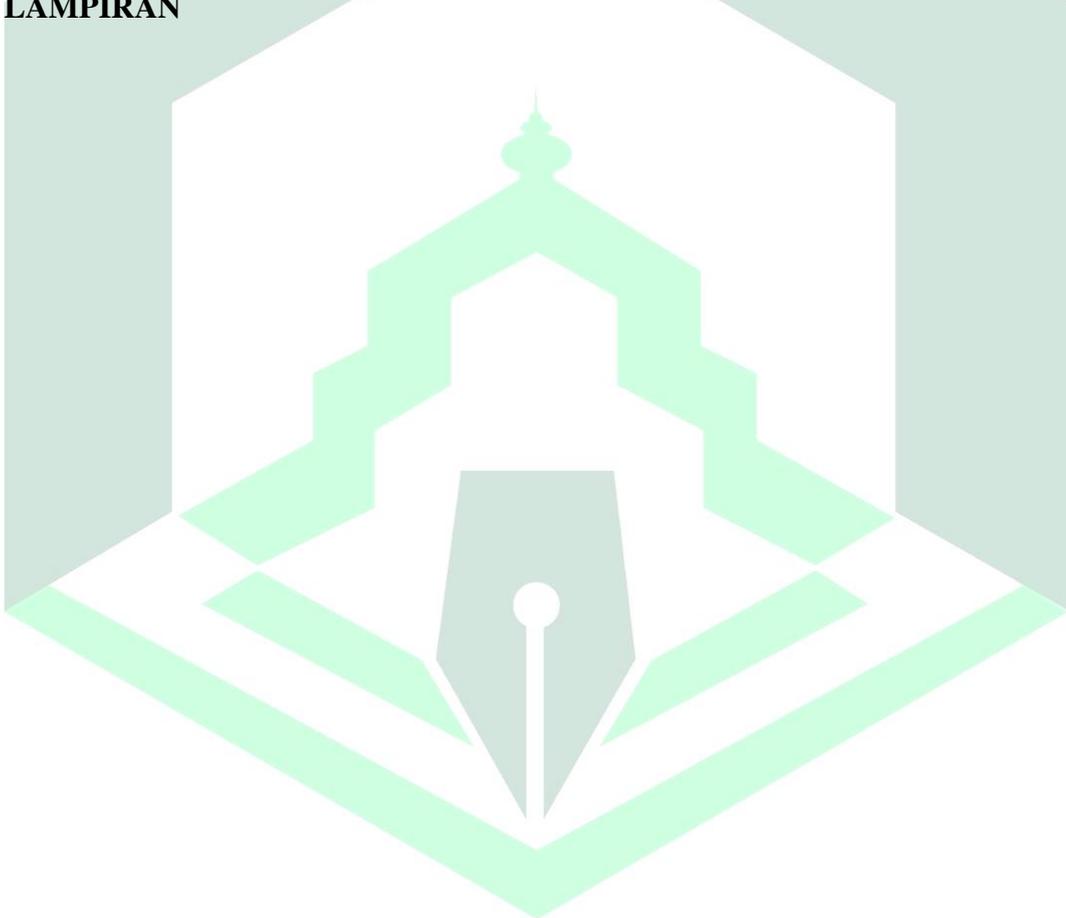
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT	=	Subhanahu Wa Ta,,ala
SAW	=	Sallallahu,,Alaihi Wasallam
as	=	Alaihi Al-Salam
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l	=	Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	=	Wafat Tahun
QS .../...: 4	=	QS At-Tahrim/66: 6 atau QS Al-Isra/17: 7
HR	=	Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN	JUDUL
.....	ii
.....	
.....	
.....	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR HADIST	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Sasaran Penelitian	37
D. Subjek Penelitian	37
E. Instrumen Penelitian	39
F. Metode Pengumpulan Data	39
G. Uji Keabsahan Data	41
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	46

C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
1. Dampak keamanan objek wisata waterpark matua terhadap masyarakat yang ada di sekitar waterpark Matua ..	63
2. Dampak lingkungan akibat dari keberadaan waterpark matua	65
3. Dampak keberadaan waterpark matua terhadap kondisi sosial masyarakat sekitar	66
4. Dampak keberadaan waterpark matua terhadap perekonomian masyarakat sekitar	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Kuipan Ayat 1 QS al-An'nam/6:11	16
Kutipan Ayat 2 QS Saba/34:18	17
Kutipan Ayat 3 QS al-mulk/67:15	17



DAFTAR HADIST

Hadist Tentang Wisata	19
-----------------------------	----



DAFTAR TABEL

Penelitian terdahulu yang relevan	10
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	1
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	35
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Enrekang	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi pedoman wawancara78
Lampiran 2	Dokumentasi observasi81
Lampiran 3	Dokumentasi saat wawancara82
Lampiran 4	Dokumentasi surat izin penelitian84
Lampiran 5	Dokumentasi pernyataan wawancara86
Lampiran 6	Riwayat hidup96

ABSTRAK

Ayu Indriani: Dampak Keberadaan Waterpark Matua Kecamatan Alla Bagi Masyarakat Sekitar. Skripsi. Dibimbing oleh Bapak Abd. Kadir Arno. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Skripsi ini membahas tentang dampak keberadaan Waterpark Matua bagi masyarakat sekitar. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana dampak keamanan objek wisata Waterpark Matua terhadap masyarakat yang ada di sekitar, Bagaimana dampak lingkungan akibat dari keberadaan Waterpark Matua, Bagaimana dampak keberadaan Waterpark Matua terhadap kondisi sosial masyarakat sekitar dan Bagaimana dampak keberadaan Waterpark Matua terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak keamanan, lingkungan, sosial dan ekonomi masyarakat yang ada disekitar Waterpark Matua.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di jalan poros Enrekang-Toraja Km 35 Dusun Matua Kelurahan Buntu Sugi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. Waktu penelitian dilakukan pada 10 April hingga 10 Mei 2023. Subjek dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini Instrumen peneliti, Instrumen wawancara, Instrumen dokumentasi, alat tulis dan literatur. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Waterpark Matua memberikan dampak yang baik terhadap kondisi keamanan masyarakat. Adapun dampak lingkungan keberadaan waterpark yakni terciptanya gotong royong, tidak membuang sampah sembarangan namun dibalik hal tersebut polusi udara serta kebisingan musik juga sering kali mengganggu masyarakat. Selain itu dampak sosial memberikan perubahan terhadap masyarakat sekitar, yaitu kerja sama, wilayah semakin viral dan terjalin interaksi yang baik antara sesama masyarakat, pemilik maupun wisatawan. Terakhir dampak ekonomi yaitu adanya peluang usaha dimana masyarakat dapat membuka usaha dengan menyesuaikan kebutuhan wisata maupun wisatawan, dan terciptanya lapangan kerja dimana pada awalnya masyarakat yang belum memiliki pekerjaan sudah bekerja dengan menjadi karyawan pada objek wisata.

Keywords : Waterpark Matua, Dampak kemandirian, Lingkungan, Sosial, Ekonomi

BAB 1

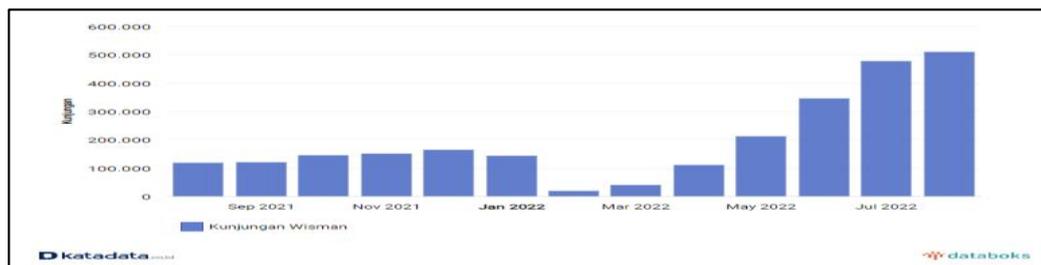
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatnya inovasi komunikasi di era globalisasi ini menjadikan kawasan industri pariwisata sebagai salah satu penggerak perekonomian suatu bangsa. Industri pariwisata adalah salah satu bidang keuangan yang signifikan bagi suatu negara. Di Indonesia sendiri kemajuan bidang industri pariwisata berkembang pesat. Indonesia adalah negara yang memiliki produk industri pariwisata terbanyak dan industri wisata terbesar di dunia.

Sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam yang *eksotis*. Terbukti dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia pada periode September 2022 sebesar 539.503 orang meningkat menjadi 564.713 orang pada oktober 2022.¹ Melalui *website* katadata juga merilis informasi terkait jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia terkhusus wisatawan asing pada periode Agustus 2021 hingga Agustus 2022, lebih jelasnya perhatikan gambar 1.1 berikut:

¹Data CEIC, “Kunjungan Wisatawan Indonesia”, <https://www.ceicdata.com/id/indicator/indonesia/visitorarrivals#:~:text=Kunjungan%20Wisatawan%20Indonesia%20dilaporkan%20sebesar,%2D10%2C%20dengan%20526%20observasi>. Diakses pada 13 Desember 2022



Gambar 1.1 Jumlah kunjungan wisatawan Mancanegara (Katadata 2022)

Pada gambar 1.1 memperlihatkan bagan Kunjungan wisatawan asing ke Indonesia dimana berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Badan Pusat Pengukuran (BPS) jumlah kunjungan wisatawan asing ke Indonesia mencapai 510.246 kunjungan pada Agustus 2022, dimana angka tersebut merupakan yang tertinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah kunjungan wisatawan asing meningkat sekitar 330,46% dibandingkan Agustus 2021 sebanyak 118.533 kunjungan.² Selain disebabkan oleh Indonesia yang menjadi Negara kepulauan terbesar, juga dikarenakan kondisi alam, budaya atau tradisi, latar belakang sejarah yang cukup panjang dan Indonesia dijuluki dengan tingkat toleransi tinggi karena mampu hidup dengan suku, ras, dan adat yang berbeda menjadi faktor pendukung tujuan wisata domestik ataupun internasional.

Sektor pariwisata sangat penting bagi suatu Negara sebab dengan adanya pariwisata akan mampu menggerakkan perekonomian suatu daerah. Kawasan industri wisata juga berperan penting untuk proyek-proyek pembangunan masyarakat, misalnya mampu membuat lapangan usaha baru untuk menciptakan

²Mutia C, "Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Indonesia (Agustus 2021-Agustus 2022)", <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/04/kunjungan-wisatawan-asing-ke-indonesia-naik-lagi-pada-agustus-2022>. Diakses pada 13 Desember 2022.

lapangan pekerjaan., menambah pemasukan bagi masyarakat, mendorong pelestarian lingkungan dan budaya, meningkatkan perkembangan daerah serta menumbuhkan rasa cinta tanah air dan memperluas wawasan nusantara.³

Lingkungan potensi industri pariwisata dapat berupa industri perjalanan biasa atau industri perjalanan luar biasa. Hal ini dikarenakan setiap daerah memiliki potensi wisata yang berbeda-beda dan dengan keunikan yang berbeda sehingga potensi pariwisata yang ada perlu dikembangkan dan dikelola guna memenuhi kebutuhan masyarakat baik secara ekonomi ataupun tidak. Dipilihnya pariwisata sebagai salah satu sumber pendapatan karna menurut para ahli pariwisata dianggap sebagai “industri tanpa cerobong asap” yang mana sektor pariwisata memiliki tingkat bahaya ataupun tingkat kerugian yang relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan industri lain yang berbasis teknologi dan mesin meskipun demikian pariwisata memiliki resiko terhadap budaya masyarakat yang berada disekitar objek wisata.⁴

Pengembangan dan pembangunan objek wisata yang dilakukan dengan baik dan benar maka akan mampu menghasilkan nilai positif bagi suatu daerah ataupun Negara karena mampu menghasilkan pendapatan dan pergerakan ekonomi pada daerah tersebut. Pengembangan dan pembangunan objek wisata yang baik akan mampu meningkatkan kualitas serta manfaat yang dapat diperoleh dari tempat

³Rosnida Siregar, ‘Dampak Perkembangan Objek Wisata Kaisar Waterpark Terhadap Masyarakat Desa Joring Natobang Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu’, *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan* 3, 2.1 (2019): 56.

⁴Rahman Rahim dan Lukman Ismail Nur Ariska, ‘Implementasi Pengelolaan Sumber Daya Alam Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Pariwisata Dante Pine Kabupaten Enkerang Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat’, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, VII.1 (2019): 174.

wisata.⁵ Hal tersebut dapat berupa keuntungan ekonomi, kualitas dan taraf kehidupan masyarakat, dan mampu meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan di sekitar objek wisata tersebut.

Tujuan dari pembangunan dan pengembangan potensi wisata suatu daerah adalah untuk meningkatkan jumlah wisatawan berkunjung ke kawasan wisata tersebut. Dengan terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan secara tidak langsung akan berdampak kepada aktivitas sosial dan pergerakan ekonomi di tengah masyarakat setempat. Dengan kata lain peningkatan kunjungan wisatawan akan menyebabkan proses interaksi antara masyarakat dan wisatawan sehingga menimbulkan perubahan interaksi sosial dan ekonomi ditengah masyarakat.⁶

Berkembangnya sektor pariwisata di suatu daerah akan mampu menarik sektor lainnya untuk ikut berkembang juga. Hal ini dikarenakan untuk menunjang industri pariwisata dibutuhkan dukungan dari sektor lainnya sektor pertanian, sektor perkebunan, sektor peternakan, sektor kesenian, dan sektor kerajinan rakyat, dan sebagainya. sektor yang ikut berkembang dengan pariwisata tersebut juga mampu menambah pendapatan bagi suatu daerah dan mampu menyerap tenaga kerja yang berdampak kepada pengurangan angka pengangguran di suatu daerah.⁷

Adanya sektor pariwisata pada suatu daerah akan memberikan dampak positif kepada pemerintah daerah baik dengan meningkatnya jumlah pendapatan

⁵Tavana Ramadanti, 'Dampak Keberadaan Objek Wisata Hutan Pinus Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pelaku Usaha Di Wisata Hutan Pinus Desa Sumberbulu' (Universitas Jember, 2019): 99.

⁶Merliastri s, 'Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Objek Wisata Maros Water Park Pattunung Asur Di Kabupaten Maros' (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015): 8.

⁷Merliastri s, 'Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Objek Wisata Maros Water Park Pattunung Asur Di Kabupaten Maros' (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015): 9.

asli daerah (PAD) maupun pendapatan masyarakat sekitar akan semakin meningkat dengan tersediannya berbagai macam peluang usaha, tenaga kerja, dan lain-lain.⁸ Oleh karena itu objek wisata di suatu daerah perlu dikembangkan dan memperoleh perhatian khusus dari pemerintah daerah, selain merupakan tujuan wisata juga merupakan potret dan ciri khas daerah yang harus dilestarikan dan dipelihara keberadaannya. Dengan menetapkan pariwisata sebagai sumber pendapatan daerah maka pemerintah daerah perlu memperhatikan dengan serius dalam pengembangan pariwisata dan pembangunan pariwisata menjadi salah satu prioritas utama dalam pembangunan daerah.

Setiap objek wisata yang ada di daerah memiliki keindahan dan keunikan serta ciri khas yang berbeda dari daerah lainnya. Seperti halnya potensi pariwisata yang ada di Sulawesi selatan memiliki pesona yang berbeda dengan provinsi lain yang ada di Indonesia. Di provinsi Sulawesi Selatan memiliki berbagai macam jenis objek wisata yang mampu menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal dan juga asing. Setiap kota maupun desa yang ada di Sulawesi Selatan mampu menawarkan wisata yang berbeda dengan keindahan dan keunikan serta ciri khas masing-masing yang masih terjaga baik alam, budaya dan adat yang dimiliki masing-masing daerah mampu menjadi daya tarik bagi wisatawan. Salah satu kota di Sulawesi selatan yang memiliki objek wisata dan potensi wisata yang cukup terkenal Kabupaten Enrekang. Kabupaten Enrekang memiliki potensi objek wisata alam, budaya dan kuliner yang khas dan berbeda dari daerah lainnya sehingga pemerintah Kabupaten

⁸Yunita Dwi Rahmayanti dan V. Indah Sri Pinasti, 'Dampak Keberadaan Objek Wisata Waduk Sermo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sremo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta', *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, VII.I (2019): 174.

Enrekang menjadikan potensi ini sebagai sektor untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli daerah atau PAD.⁹

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Enrekang menawarkan berbagai macam wisata alam, air terjun, dan permandian yang tersebar di beberapa kecamatan, salah satunya Waterpark Matua yang berada Kecamatan Alla. Waterpark merupakan wisata pemandian yang berada di atas bukit dengan pesona pemandangan pebukitan yang indah sehingga menjadikannya sebagai tujuan wisata yang menarik dan unik. Lokasi Waterpark Matua berada di Desa Buntu Sugi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan yang jaraknya sekitar 35 km dari pusat kota dengan melewati jalur poros Makale-Enrekang dan hanya memakan waktu tempuh kurang lebih satu jam perjalanan.

Daya tarik yang dimiliki Waterpark Matua berupa panorama alam yang indah karna menawarkan pemandangan yang terdiri dari perkebunan dan bukit berbatu yang mengelilingi kawasan wisata tersebut, Waterpark Matua memiliki kolam yang unik dengan bentuk yang menyerupai bak penampungan air sehingga menjadi alasan diberikan nama lain dengan istilah waterbak, Waterpark Matua juga memiliki tempat yang cocok untuk anak-anak yang ingin berenang dengan dilengkapi berbagai macam wahana yang menjadi daya tarik selain itu Waterpark Matua juga memiliki spot foto yang cantik dan eksotis.

Keberadaan Waterpark Matua menjadi salah satu penggerak perekonomian masyarakat yang berada di sekitar objek wisata tersebut sehingga untuk mendukung

⁹Iswanda Imawan, 'Analisis Pemerintah Dalam Pengelolaan Wisata Pemandian Alam Lewaja Di Kabupaten Enkereng' (Universitas Hasanudin Makassar, 2021): 92.

kelancaran aktivitas dan kelancaran kegiatan masyarakat serta pengunjung maka perlu dilakukan pengembangan dan upaya peningkatan potensi wisata tersebut. Selain itu juga perlu dilakukan promosi dan pemasaran pariwisata, peningkatan pendidikan dan pelatihan pariwisata, penyediaan sarana dan prasarana untuk kelancaran pelayanan pariwisata.

Dari hasil observasi oleh penulis diketahui bahwasannya keberadaan Waterpark Matua telah memberikan sumbangsi besar terhadap pola kehidupan masyarakat yang berada disekitarnya, baik itu dari segi ekonomi sosial dan sebagainya. Dengan terbentuknya objek wisata tersebut dapat mendorong dan membentuk pola pikir baru bagi masyarakat sekitar untuk memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang ditawarkan oleh objek wisata Waterpark Matua semisal tersedianya lapangan usaha baru dan lapangan kerja. Dimana hal tersebut merupakan bentuk peningkatan taraf hidup masyarakat yang baik serta menimbulkan peningkatan pendapatan terhadap masyarakat yang berada disekitar objek wisata.

Berdasarkan data Waterpark Matua, Jumlah kunjungan wisatawan pada Waterpark Matua dipengaruhi oleh hari-hari tertentu, seperti pada hari libur jumlah kunjungan wisatawan meningkat dua kali lipat dari hari biasa. Tercatat dalam data karcis masuk Waterpark Matua paling sedikit terjual 2,480 perbulan, pada tahun 2021 karcis masuk Waterpark Matua terjual sebanyak 29,760 pertahun dan berdasarkan data pada tahun 2022 jumlah kunjungan wisatawan dikatakan meningkat dikarenakan karcis terjual mencapai 34,485 karcis. Dari data tersebut disimpulkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan sangat berdampak terhadap

kehidupan masyarakat yang ada di sekitar objek wisata, baik dari segi ekonomi, sosial dan lain sebagainya.

Dari uraian di atas maka diketahui bahwasannya sektor pariwisata merupakan salah satu bidang usaha yang memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar yang ada di kawasan Waterpark Matua. Kondisi tersebut yang membuat penulis tertarik membuat penelitian yang akan dituangkan ke dalam skripsi yang berjudul Dampak Keberadaan Waterpark Matua Kecamatan Alla Bagi Masyarakat Sekitar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang akan di angkat sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak keamanan objek wisata Waterpark Matua terhadap masyarakat yang ada di sekitar Waterpark Matua?
2. Bagaimana dampak lingkungan akibat dari keberadaan Waterpark Matua?
3. Bagaimana dampak keberadaan Waterpark Matua terhadap kondisi sosial masyarakat sekitar?
4. Bagaimana dampak keberadaan Waterpark Matua terhadap perekonomian masyarakat sekitar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui dampak keamanan objek wisata Waterpark Matua terhadap masyarakat yang ada di sekitar Waterpark Matua

2. Untuk mengetahui dampak lingkungan akibat dari keberadaan Waterpark Matua
3. Untuk mengetahui dampak keberadaan Waterpark Matua terhadap kondisi sosial masyarakat sekitar
4. Untuk mengetahui dampak keberadaan Waterpark Matua terhadap perekonomian masyarakat sekitar

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teori penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman, ilmu, literature serta saran untuk pembaca dan juga peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai dampak keberadaan Waterpark Matua terhadap masyarakat sekitar.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan untuk memberi arahan serta masukan untuk pengelola Waterpark Matua dan masyarakat yang berada di lingkungan objek wisata tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang membahas tentang Bagaimana Dampak Keberadaan Waterpark Matua Kecamatan Alla Bagi Masyarakat Sekitar. Menurut penulis ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yang dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu yang relevan

Nama & Judul	Persamaan	Perbedaan
Yunita DR. & Indah SP. (2017) ¹⁰ , Dampak keberadaan objek wisata Waduk Sermo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Sremo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.	Penelitian ini membahas perubahan sosial ekonomi masyarakat dimana keberadaa objek wisata memberikan banyak dampak terhadap masyarakat sekitar, baik itu dari peluang kerja, usaha dan pendapatan.	Penelitian ini tidak membahas tentang dampak keamanan dan lingkungan dari keberadaan objek wisata terhadap masyarakat sekitar.
Merliastri S. (2015) ¹¹ , Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Objek Wisata Maros Water Park Pattunung Asue di Kabupaten Maros.	Membahas tentang dampak ekonomi dan dampak sosial masyarakat terhadap objek wisata. hasil penelitian membuktikan kondisi sosial ekonomi masyarakat terhadap keberadaan wisata maros waterpark semakin meningkat dan cukup untuk	Penelitian ini hanya berbeda pada dampak keamanan dan lingkungan beserta lokasi penelitian

¹⁰ Yunita Dwi Rahmayanti, 'Dampak Keberadaan Objek Wisata Waduk Sermo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sermo, Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta' (Universitas Yogyakarta, 2017): 77.

¹¹ Rosnida Siregar, 'Dampak Perkembangan Objek Wisata Kaisar Water Park Terhadap Masyarkat Desa Joring Natobang Kecamatan Padang Sidempuan Angkola Julu', *Prosiding Semnas Universitas*, 2.1 (2019): 65.

memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Rosnida Siregar (2019)¹², Dampak Perkembangan Obek Wisata Kaiser Waterpark terhadap Masyarakat Desa Joring Kecamatan Padang sidempuan Angkola Julu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pendapatan masyarakat Desa Joring Kecamatan Natobang Padangsidempuan Angkola Julu dan terjadi pengurangan pengangguran yang dapat dilihat dari pedangang-pedangang kecil yang ada disekitar objek wisata kaiser waterpark yang semakin meningkat pendapatannya dan juga para pemuda yang berkerja pada objek wisata tersebut. Penelitian ini membahas tentang dampak perkembangan objek wisata terhadap masyarakat sekitar dan berbeda pada lokasi penelitian.

B. Landasan Teori

1. Konsep dasar pariwisata

a. Pengertian pariwisata

Dalam undang-undang tentang ke pariwisata mengatakan bahwasannya pariwisata segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaan objek dan segala daya tarik wisata termasuk usaha-usaha yang berkaitan dengan bidang tersebut. Sedangkan undang-undang nomor 10 tahun 2009 pariwisata merupakan segala macam bentuk kegiatan wisata dan didukung dengan berbagai kantor dan administrasi yang diberikan

¹² Rosnida Siregar, 'Dampak Perkembangan Objek Wisata Kaiser Water Park Terhadap Masyarakat Desa Joring Natobang Kecamatan Padang Sidempuan Angkola Julu', *Prosiding Semnas Universitas*, 2.1 (2019): 65.

oleh daerah setempat, bos dan pemerintah terdekat.¹³ Pariwisata adalah komponen yang tidak terpisahkan atas keaktifan manusiawi, apalagi mengenai aktivitas ekonomi dan sosial.¹⁴

Secara etimologis pariwisata berasal dari dua kata yaitu pari dan wisata. Pari diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar dan wisata memiliki arti perjalanan atau bepergian. Sehingga disimpulkan pariwisata merupakan kegiatan bepergian atau kegiatan perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berkeliling.¹⁵ Pariwisata sendiri dapat diartikan sebagai tamasya yang dianut secara eksklusif atau tidak mandiri untuk dikunjungi berbagai macam tempat yang didalamnya terdapat objek wisata yang diinginkan.¹⁶ Konsep pariwisata menurut Burkar dan Medlik wisatawan memiliki cirri-ciri:¹⁷

- 1) Wisatawan merupakan pribadi atau individu atau kelompok yang melakukan perjalanan ke tempat tujuan yang berbeda-beda.
- 2) Tempat tujuan wisata pada dasarnya berbeda dengan tempat kerja sehari-hari sebab kegiatan wisatawan tidak sama dengan kegiatan penduduk yang berada di tempat wisata tersebut.

¹³Rudiyanto, 'Analisis Potensi Pengembangan Pariwisata Alam Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Islam Studi Pada Muncak Tropong Laut Kab Paswaran' (Universitas Raden Intan Lampung, 2017): 30.

¹⁴Mapparenta dan Alamsyah Dady Darmana, Zaenuddin Rahman, 'Dampak Taman Wisata Puncak Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Masyarakat Di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sindereng Rappang', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4.3 (2021): 204.

¹⁵Cindy Bella Claudya Mahoni dan Maryetti, 'Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Objek Wisata The Lodge Maribaya Kabupaten Bandung Barat', *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 3.2 (2018): 69–78.

¹⁶Yuliana Krismonni dan Putra Pratama S, 'Dampak Pembangunan Objek Wisata Waterboom Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Mekar Jaya Kabupaten Belitung Timur' (Universitas Bangka Belitung, 2020): 76.

¹⁷Mujadi, *Kepariwisata dan Perjalanan* (Jakarta: Gramedia, 2009). 2017.

- 3) Wisatawan tidak menetap atau wisatawan bermaksud untuk pulang kembali karena perjalanannya bersifat sementara.
- 4) Wisatawan melakukan perjalanan bukan untuk menetap, mencari kerja, mencari nafkah, namun untuk tujuan sementara.

Institute of Britain in Britain (sekarang *tourism society in Britain*) di tahun 1976 mengungkapkan bahwa pariwisata merupakan perjalanan sementara yang dilakukan orang-orang dalam jangka waktu pendek ketempat-tempat tinggal diluar tempat-tempat tinggal mereka sehari-hari serta kegiatan mereka di tempat tujuan tersebut. Dalam hal ini juga mencakup kunjungan harian atau darmawisata.¹⁸

b. Indikator pariwisata

Definisi pariwisata berkelanjutan menurut Asosiasi Industri Perjalanan Dunia atau WTO adalah tindakan seseorang yang pergi ke suatu tempat di luar keadaan mereka saat ini untuk sementara waktu, tidak lebih dari satu tahun terus-menerus untuk bisnis atau kesenangan lainnya. Terkelola industri perjalanan menunjukkan bahwa ada kecocokan antara kebutuhan sosial dan keuangan dan dari satu sudut pandang menjaga kepercayaan sosial, siklus alam mendasar, variasi vegetasi dan kerangka pendukung lainnya untuk kebutuhan. Smith (*Seanton dan Bennett 1996*) pariwisata merupakan berbagai jenis usaha dimana didalamnya bertujuan untuk memberikan ketersediaan barang dan jasa untuk kegiatan bisnis, untuk bersenang-senang,

¹⁸Hestanto, "Defenisi Pariwisata (indikator, perkembangan, objek, dan daya tarik)", Mei 2019, <https://www.hestanto.web.id/definisi-pariwisata-indikator-perkembangan-objek-dan-daya-tarik/>. Diakses pada 14 Desember 2022

dan bisa digunakan untuk mengisi waktu luang serta dilakukan diluar tempat tinggal atau jauh dari lingkungan tempat tinggal.¹⁹ Indikator yang dapat dipakai untuk mengukur pengembangan atau berkelanjutan dari sebuah pariwisata yaitu:²⁰

- 1) Tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar atau tuan rumah
- 2) Tingkat keikutsertaan masyarakat
- 3) Peningkatan ekonomi
- 4) Tingkat pengelolaan sumber daya yang langka
- 5) Pembatasan dampak
- 6) Tingkat perlindungan terhadap asset alami
- 7) Tingkat perencanaan serta pengendalian pembangunan

Tujuan industri perjalanan pada dasarnya adalah wilayah topografi yang terletak di suatu ruang atau wilayah hukum di mana terdapat tujuan liburan, kantor administrasi, dan lain-lain. Keterbukaan dan wilayah setempat memengaruhi pemeliharaan industri perjalanan dan efek moneter yang melingkupinya. Kawasan objek wisata adalah kawasan yang memiliki kemampuan utama bagi industri wisata atau memiliki potensi peningkatan industri wisata karena memiliki pengaruh atau pengaruh pada berbagai aspek

¹⁹I Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata (Tantangan & Peluang Bisnis Kreatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2014): 18.

²⁰Hestanto, "Defenisi Pariwisata (indikator, perkembangan, objek, dan daya tarik)", Mei 2019, <https://www.hestanto.web.id/definisi-pariwisata-indikator-perkembangan-objek-dan-daya-tarik/>. Diakses pada 14 Desember 2022

seperti perkembangan keuangan, sosial, aset tetap, iklim, penjagaan. dan keamanan.²¹

c. Potensi pengembangan pariwisata

Istilah potensi menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan sebuah kemampuan yang memiliki kemampuan untuk dikembangkan. Potensi wisata merupakan segala sesuatu yang terdapat di tujuan wisata yang memiliki kemungkinan untuk dikembangkan karena memiliki daya tarik yang dapat membawa orang-orang berkunjung ke tempat tersebut. Menurut Kuncoro potensi wisata dibagi menjadi dua macam yaitu:²²

- 1) Potensi sumber daya alam adalah suatu keadaan yang berhubungan dengan berbagai jenis hayati di suatu daerah, kondisi geografis atau daerah, keindahan lingkungan, kelebihan serta keunikan alam sekitarnya yang memiliki potensi untuk dikembangkan sehingga mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke wisata tersebut.
- 2) Pariwisata alam memiliki ciri-ciri utama yang perlu diperhatikan adalah objek yang akan dikembangkan objek, Dampak negatif dari pemanfaatan pariwisata alam, Masyarakat di sekitar pariwisata dan terdapat unsur pelatihan.

d. Aktivitas pariwisata dalam perspektif ekonomi Islam

²¹Elsa Dwi Rohani dan Yitno Purwoko, 'Dampak Sosial Pariwisata Terhadap Masyarakat Desa Ekowisata Pampang Gunung Kidul Menuju Ekowisata Berkelanjutan', *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 14.2 (2020): 237–54.

²²Prof. M Kuncoro Ph.D., *Membangun Kalimantan | Potensi ekonomi daerah, pusat pertumbuhan dan strategi*, UGM Press (2017).

Dalam agama Islam pariwisata digambarkan dengan upaya yang dilakukan umatnya untuk memperoleh pembelajaran dari perjalanan yang dilakukan sebagaimana firman Allah swt. dalam QS. Al An'nam/68:11. sebagai berikut:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

Terjemahnya:

Katakanlah: "Berjalanlah di muka bumi, Kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu."²³

Dalam perjalanan yang dilakukan di muka bumi harus diiringi dengan kemauan untuk memperhatikan dan mengambil pembelajaran dari segala sesuatu yang ada di alam dan sekelilingnya. Dalam Islam aktifitas pariwisata tidak terlepas dari tiga unsur utama yakni iman, Islam dan ihsan. Ketika unsur tersebut akan menjadi dasar penyanggah utama dalam kegiatan pariwisata sehingga menurut agama Islam aktifitas pariwisata selalu berhubungan dengan keimanan, ketauhidan, dan ketakwaan kepada Allah Swt, dengan demikian akan mampu menciptakan segala bentuk keindahan yang ada di alam semesta, dimana keindahan tersebut merupakan karunia yang telah Allah berikan kepada hambanya yang wajib untuk di syukuri.²⁴

Dalam agama Islam kegiatan pariwisata dimulai dengan dikenalnya konsep ziarah. Ziarah diartikan secara harfiah memiliki arti sebagai

²³Departmen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung:CV. Penerbit Diponegoro, 2005). 29.

²⁴Fitri Andika, 'Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesempatan Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pantai Labuhan Jukung Kec Pesisir Tengah Kab Pesisir Barat' (Universitas Raden Intan Lampung, 2017): 33.

kunjungan atau berkunjung. Pada bagian lain dari Al-qur'an juga diatur tentang keamanan suatu daerah serta fasilitas yang tersedia untuk para wisatawan. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. Saba/34:18. sebagai berikut:

وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقُرَى الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا قُرَى ظَاهِرَةً وَقَدَّرْنَا فِيهَا السَّيْرَ
سَيْرُوا فِيهَا لَيْالِيٍّ وَأَيَّامًا آمِنِينَ

Terjemahnya:

“Dan kami jadikan antara mereka dan antara negeri-negeri yang kami limpahkan berkat kepadanya, beberapa negeri yang berdekatan dan kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan. berjalanlah kamu di kota-kota itu pada malam hari dan siang hari dengan dengan aman.²⁵

Pada firman tersebut Allah memerintahkan manusia untuk taat kepadanya, mendekati diri kepadanya dan mematuhi aturan yang ditetapkan oleh Negara-negara tempat ia berada. Konsep wisata dalam Islam juga diartikan sebagai kegiatan yang didasarkan kepada ibadah dan dakwah ketika berwisata sehingga menjadikan mereka yang berwisata mampu bertafakur dengan ciptaan Allah Swt dengan tetap menjalankan kewajiban beribadah kepada Allah dan semua itu terfasilitasi dengan baik serta menjauhkan diri dari larangannya. Allah Swt. menciptakan alam dan seisinya untuk kepentingan manusia dan berguna untuk dipelajari manusia dalam menjalankan tugasnya sebagai penjaga kelestarian alam serta manfaat dari

²⁵Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung:CV. Penerbit Diponegoro, 2005). 217.

alam yang telah Allah ciptakan sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. Al-mulk/67:15. sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ

النُّشُورُ

Terjemahnya:

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan Hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”

Pemaknaan pariwisata dalam Islam adalah perjalanan yang dilakukan untuk menikmati keindahan alam yang telah Allah ciptakan, mengambil manfaat dari alam semesta yang telah Allah ciptakan, serta menjaga kelestarian alam. Dengan demikian akan mendorong jiwa manusia untuk menguapkan keimanan terhadap Allah dan memberikan semangat kepada manusia untuk menunaikan kewajibannya kepada Allah Swt.²⁶

Dalam Islam tujuan utama dari pariwisata untuk mengenal keagungan Allah Swt, sebab dengan pariwisata akan mampu membuka cakrawala serta mengenal keindahan dan kekayaan dunia yang telah Allah ciptakan sebagai wujud kasih sayang Allah kepada hambanya. Selain itu pariwisata juga ditujukan untuk cerminan diri dalam mempelajari sebab kemajuan dan kemunduran dalam diri. Cerminan tersebut dapat diperoleh dari diri sendiri atau melihat orang lain sehingga dengan demikian diharapkan diri mampu

²⁶Rudiyanto, “Analisis Potensi Pengembangan Pariwisata Alam dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Islam, Studi Pada Muncak Tropeng Laut Kab Paswaran”, (Universitas Raden Intan Lampung, 2017): 80.

untuk hijrah dari keburukan menuju kebaikan karena keindahan serta rasa dekat kepada Allah merupakan bentuk kebahagiaan di dunia, serta jaminan kebahagiaan setiap manusia.

Latihan yang dilakukan selama kunjungan harus berlandaskan pada standar Islam, tidak melakukan hal-hal yang sia-sia dan mengisi energi ekstra dengan hal-hal yang bermanfaat. Sebagaimana sabda Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam:

HR. At-Tirmidzi 4/558, Ibnu Majah 2/1315 dan Ibnu Hibban 1/466

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَعْنِيهِ

Terjemahnya:

Termasuk (dalam) kebaikan islam seseorang adalah (dengan) dia meninggalkan hal-hal yang tidak berguna baginya.

Menilik hadits di atas, maka masuk akal bahwa Allah telah mendekati hamba-Nya untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat selama perjalanan dan meninggalkan hal-hal yang tidak berharga baginya.

e. Tujuan pariwisata

Secara umum seseorang atau kelompok yang melakukan perjalanan atau wisata adalah bertujuan untuk mencari kesenangan atau kebahagiaan. Namun pada dasarnya tujuan dari pariwisata sebagai berikut:²⁷

- 1) Untuk mencari kesenangan atau untuk bersantai atau untuk melepas penat dari segala rutinitas

²⁷M Prawiro, "Pengertian Pariwisata: Jenis, Unsur, Tujuan, dan Manfaat Pariwisata", Maxmanroe, Desember 2016, <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-pariwisata.html>, Diakses pada 14 Desember 2022

- 2) Untuk mencari suasana baru atau kesenangan lain
- 3) Untuk mencari wawasan baru atau untuk memenuhi rasa ingin tahu tentang sesuatu yang baru
- 4) Untuk berpetualang mencari pengalaman baru
- 5) Untuk sekedar bersenang-senang
- 6) Berwisata untuk keagamaan atau *religious*
- 7) Berwisata untuk mencari ilmu pengetahuan atau penelitian
- 8) Untuk memperoleh kepuasan dari apa saja yang telah didapat

Selain itu pariwisata juga memiliki tujuan khusus seperti ingin mengetahui kekhasan atau ciri khas suatu daerah seperti makanan khas, suasana daerah dan ingin mengenal lebih dalam dalam suatu daerah tertentu dan sebagainya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Usaha Perjalanan Pasal 4 terungkap bahwa motivasi yang melatarbelakangi adanya usaha perjalanan adalah:²⁸

- 1) Untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi
- 2) Untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat
- 3) Untuk menekan angka kemiskinan
- 4) Untuk mengentaskan pengangguran
- 5) Untuk melestarikan alam, lingkungan serta sumber daya yang ada
- 6) Untuk memajukan budaya bangsa

²⁸Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata", Pasal 3 dan 4, <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/10TAHUN2009UU.HTM>. Diakses pada 16 Desember 2022

- 7) Untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air
- 8) Untuk memperkuat rasa persatuan dan jati diri bangsa
- 9) Mempererat hubungan dan persahabatan antar bangsa dan negara
- 10) Untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa

Sedangkan kemampuan industri perjalanan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 10 Tahun 2009 Pasal 3 adalah untuk memenuhi kebutuhan fisik, mendalam dan ilmiah setiap wisatawan dengan hiburan dan perjalanan dan peningkatan gaji negara untuk memahami bantuan pemerintah individu.

f. Macam-macam pariwisata

Macam-macam pariwisata dapat ditinjau dari berbagai macam-macam aspek diantaranya:²⁹

- 1) Dari segi jumlah, dibedakan menjadi beberapa macam yaitu:
 - a) *Individualtur* atau wisata perorangan yang merupakan kegiatan pariwisata yang dilakukan oleh satu orang atau pasangan suami istri.
 - b) *Family gruptur* atau wisata keluarga, yaitu kegiatan pariwisata yang dilakukan oleh sekelompok keluarga atau kekerabatan.
 - c) *Grouptour* atau wisata rombongan, yaitu kegiatan pariwisata yang dilakukan oleh suatu kelompok paling sedikit terdiri dari 10 orang yang dipimpin oleh 1 orang sebagai penanggung jawab atas keselamatan dan keperluan anggota.

²⁹M Prawiro, "Pengertian Pariwisata: Jenis, Unsur, Tujuan, dan Manfaat Pariwisata", Maxmanroe, Desember 2016, <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-pariwisata.html>. Diakses pada 14 Desember 2022

- 2) Dari segi maksud dan tujuan pariwisata terdiri dari beberapa bagian yaitu:
- a) *Holiday tour* atau wisata liburan, merupakan kegiatan pariwisata yang dilakukan untuk berlibur, dan bersenang-senang serta menghibur diri.
 - b) *Familiarization tour* atau wisata pengenalan, merupakan kegiatan pariwisata untuk memperkenalkan lebih lanjut tentang suatu daerah yang mempunyai kaitan dengan pekerjaan mereka.
 - c) *Education tour* atau istilah lainnya *study tour*, kegiatan pariwisata ini bertujuan untuk memberikan gambaran, pendidikan tentang pengetahuan mengenai bidang kerja yang dikunjungi.
 - d) *Pileimagetour* atau wisata keagamaan, merupakan kegiatan pariwisata yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan keagamaan.
 - e) *Special mission tour* atau wisata kunjungan khusus, merupakan kegiatan pariwisata yang dilakukan misi khusus seperti misi dagang, kesenian dan sebagainya dan sebagainya.
 - f) *Pilemage tour* atau wisata keagamaan merupakan kegiatan pariwisata yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan agama.
 - g) *Hunting tour* atau wisata perburuan, merupakan kegiatan pariwisata untuk kegiatan perburuan yang telah diizinkan oleh otoritas setempat semata-mata untuk hiburan seperti berburu babi hutan di Sumatra dan sebagainya.

- h) *Special Program tour* atau wisata program khusus, merupakan kegiatan pariwisata yang dilakukan untuk mengikis kekosongan khusus seperti ladies program (kunjungan ke suatu objek wisata yang dilakukan oleh parah istri ketika suaminya melakukan rapat atau pertemuan khusus).
- 3) Dari segi kepengaturannya yaitu:
- a) *Pre-arranged tour* atau wisata berencana, merupakan kegiatan pariwisata yang diatur jauh hari sebelum keberangkatan.
 - b) *Package tour* atau paket wisata merupakan suatu produk perjalanan wisata yang telah diatur kemudian dijual oleh perusahaan perjalanan atau perusahaan penyedia layanan perjalanan wisata.
 - c) *Coach tour* atau wisata terpimpin, merupakan kegiatan pariwisata yang dijual oleh biro perjalanan dengan dipandu oleh seorang pemimpin yang disebut dengan pemandu wisata dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dan rute yang telah ditetapkan.
 - d) *Special arranged tour* atau wisata khusus, merupakan kegiatan pariwisata yang telah disusun secara khusus untuk memenuhi permintaan pelanggan sesuai dengan kepentingannya.
 - e) *Optional tour* atau wisata tambahan, merupakan kegiatan pariwisata yang dilakukan diluar pengaturan yang telah disusun atau perjanjian yang telah disepakati, atau tambahan perjalanan sesuai permintaan pelanggan.

f) *Special arranged tour* atau wisata khusus merupakan kegiatan pariwisata yang telah disusun secara khusus untuk memenuhi permintaan pelanggan sesuai dengan kepentingannya.

4) Dari segi penyelenggara yaitu:

- a) *Excursion* atau kursi merupakan kegiatan pariwisata yang dilakukan dalam jarak pendek atau kegiatan pariwisata yang ditempuh kurang dari 24 jam guna mengunjungi satu atau lebih objek wisata.
- b) *Safaritour* merupakan kegiatan pariwisata yang dilakukan secara khusus dengan dilengkapi peralatan khusus karna tujuan objeknya juga objek wisata khusus seperti sapari ke pulau komodo dan sebagainya.
- c) *Cruisetour* merupakan kegiatan pariwisata dengan menggunakan kapal pesiar untuk mengunjungi objek wisata bahari.
- d) *Youth tour* atau wisata Pemuda adalah kegiatan wisata yang secara eksplisit dilakukan oleh para remaja mengingat kelompok usia yang masih mengudara oleh peraturan atau strategi yang ditetapkan oleh negara masing-masing.
- e) *Marinetour* atau wisata bahari merupakan kegiatan pariwisata untuk menyaksikan keindahan alam bawah laut serta dilengkapi dengan peralatan menyelam yang lengkap.

2. Konsep dasar objek wisata air atau *waterpark*

a. Pengertian tempat wisata air atau *waterpark*

Waterpark merupakan taman hiburan yang menjadikan air sebagai objek utamanya. Pada dasarnya wisata air atau *waterpark* memiliki berbagai macam arena yang ada di dalamnya seperti kolam renang, kolam air mancur, seluncuran, arena untuk pejalan kaki dan sebagainya dan pada beberapa *waterpark* juga telah dilengkapi dengan area selancar buatan untuk olahraga air. Pertama kali *Waterpark* diperkenalkan oleh *Mr Waterpark* (George Millay yang merupakan pendiri *Sea World* dan *Wet'n Wild Waterpark* di Orlando, Amerika Serikat.³⁰

Menurut kamus bahasa *ingrish* istilah *waterpark* memiliki arti yaitu *water* yang berarti air dan *park* yang berarti taman publik atau area yang digunakan untuk masyarakat. Sedangkan dalam referensi Kata Besar Bahasa Indonesia, pembibitan dicirikan sebagai tempat yang indah untuk hiburan atau hiburan, sedangkan air dicirikan sebagai cairan yang tidak memiliki struktur sendiri. Dengan demikian *waterpark* dapat diartikan sebagai taman hiburan atau tempat rekreasi dengan menjadikan air sebagai media wahananya. Pada *waterpark* harus memiliki komponen yang mengutamakan keselamatan yang memenuhi standar dari Asosiasi Internasional Taman Hiburan dan Atraksi.

b. Klasifikasi *waterpark*

³⁰Bralingpool, "Pengertian Waterpark dan Waterboom", Februari 2021, <https://bralingpool.id/pengertian-waterpark-waterboom/>. Diakses pada 16 Desember 2022.

Pada umumnya masyarakat menjadikan *waterpark* sebagai tempat rekreasi *waterpark* atau tempat wisata yang dikunjungi pada akhir pekan. *Waterpark* atau taman wisata air dibagi menjadi dua klasifikasi yaitu berdasarkan kebutuhan, lokasi dan jenis kegiatannya. Klasifikasi *waterpark* berdasarkan kebutuhan dapat dibagi menjadi atraksi atau pertunjukan, *refreshing*, *experience* atau pengalaman dan sarana komunikasi dan sarana sosialisasi. Namun dewasa ini menjadikan *waterpark* ini sebagai tempat *refreshing*. Sedangkan klasifikasi berdasarkan lokasi termasuk ke dalam taman rekreasi atau wisata air yang ada di tepi laut yang lebih mengutamakan keindahan laut sebagai pemandangan yang menarik. Namun pada kenyataannya pada zaman sekarang *waterpark* tidak hanya ada di tepi laut melainkan juga berada di tengah perkotaan, pedesaan, bahkan perbukitan seperti halnya dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah Waterpark Matua yang berada di perbukitan. Berdasarkan jenis kegiatannya *waterpark* dibagi menjadi dua yaitu:³¹

- 1) wisata aktif, merupakan taman rekreasi atau taman air dimana dalam aktivitasnya kegiatan di water park ini bersifat aktif dan kegiatannya lebih menekankan pada sifat kedinamisan air contoh kolam renang, arum jeram, *waterbom*, kolam arus dan sebagainya.

³¹Dwi Risky Mauliah, 'Kawasan Waterpark Di Pantai Amal Tarakan' (Universitas Brawijaya, 2018): 67.

- 2) wisata pasir merupakan taman rekreasi atau wisata air yang memiliki kegiatan yang cenderung bersifat pasif, dimana kegiatan pada wisata air ini lebih mengandalkan sifat statis air.

3. Dampak keberadaan pariwisata

Keberadaan pariwisata di suatu daerah akan mampu memberikan dampak positif kepada masyarakat dan pemerintah daerah seperti terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat, penerapan tenaga kerja, memberikan peluang usaha, dan peningkatan pendapatan asli daerah (PAD). Secara spesifik keberadaan pariwisata akan memberikan beberapa dampak sebagai berikut:³²

a. Dampak ekonomi

Istilah ekonomi adalah kata retensi dari bahasa Inggris, khususnya ekonomi, yang berasal dari kata Yunani *oikonomia* yang berarti keluarga dewan. Sejalan dengan itu, ekonomi dapat diartikan sebagai pekerjaan navigasi dan pelaksanaannya yang dihubungkan dengan pembagian kekayaan daerah, mengingat kemampuan, usaha dan keinginan masing-masing. Masalah keuangan dicirikan sebagai penyelidikan masyarakat dalam upayanya untuk mencapai kemakmuran.

Aspek ekonomi merupakan aspek dianggap penting dalam sektor pariwisata karena menimbulkan perputaran ekonomi di suatu daerah terkhusus pada lokasi pariwisata berada. Hal ini dikarenakan untuk mengadakan perjalanan wisata seseorang perlu mengeluarkan biaya

³²Nurdih Hidayah, "Insan Pariwisata Wajib Tahu Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi", November 2019, <https://pemasaranpariwisata.com/2019/11/21/dampak-pariwisata/>. Diakses pada 14 Desember 2022

sedangkan daerah yang menjadi tempat kunjungan para wisatawan akan menerima pendapatan dari para wisatawan melalui penyediaan berbagai macam jasa seperti jasa transportasi atau angkutan, jasa atraksi atau sebagainya dan jual beli yang terjadi disekitar tempat wisata, peningkatan jumlah devisa, peningkatann pendapatan masyarakat, keterbukaan lapangan kerja baru, adanya peluang kerja, bahkan berdampak kepada kepemilikan lahan.³³ Disisi lain, pertumbuhan lapangan kerja industri pariwisata baru dapat berdampak pada peningkatan perubahan profesional dan krisis organisasi profesional dalam industri pariwisata.³⁴ Keuntungan ekonomi seperti inilah yang menjadi tujuan pembangunan pariwisata. Selain itu dampak pariwisata terhadap ekonomi juga terdiri dari dampak positif dan negatif yaitu:

1) Dampak positif

Dampak positif terhadap ekonomi yang ditimbulkan dari keberadaan pariwisata bagi suatu daerah adalah:

- a) Dapat membuka lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat yang berada di sekitar objek wisata
- b) Dengan adanya objek wisata akan meningkatkan pembangunan di daerah sekitar sehingga masyarakat akan menikmati pembangunan dan kemudahan transportasi karena akses jalan yang telah memadai

³³Fachriani Julianti dan Lely Syiddatul Akliyah, 'Insan Pariwisata Wajib Tahu Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus:Desa Cibodas Kecamatan Lemabang)', *Prosiding Perencanaan Wilayah Dan Desa*, 4.1 (2018): 98–108.

³⁴I Gede Yoga KP, *Sosiologi Pariwisata* (Bali: Stpbi Press, 2019). 80.

- c) Keberadaan objek wisata akan mendorong pembangunan daerah sekitar dan juga akan meningkatkan pembangunan fasilitas umum yang akan memudahkan masyarakat sekitar dan wisatawan.

2) Dampak negatif

Selain memiliki dampak positif terhadap ekonomi keberadaan pariwisata juga memberikan dampak negatif berupa:

- a) Masyarakat akan bergantung kepada keberadaan pariwisata
- b) Kemungkinan masyarakat akan kehilangan pekerjaan atau pendapatan karena keberadaan pariwisata yang bersifat musiman sehingga tidak dapat diprediksi dengan tepat
- c) Menimbulkan biaya tambahan lain bagi perekonomian masyarakat setempat.

b. Dampak sosial

Keberadaan objek wisata berpengaruh terhadap pola pikir dan perilaku di tengah masyarakat, perubahan tersebut signifikan dengan dampak keberadaan dan perkembangan objek wisata di tengah masyarakat.³⁵ Secara teoritis, Cohen mengelompokkan dampak sosial budaya yaitu:³⁶

- 1) Dampak terhadap keterlibatan masyarakat setempat
- 2) Dampak terhadap perpindahan penduduk atau migrasi dari suatu daerah ke daerah pariwisata

³⁵Yessi Anggraini, 'Dampak Pembangunan Dan Perkembangan Objek Wisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Nelayan Di Sungai Pisang Kota Padang' (Universitas Negeri Padang, 2020): 23.

³⁶Merliastri S, "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Obyek Wisata Maros Water Park Pattinung Asue Di Kabupaten Maros", (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015): 50.

- 3) Dampak terhadap ritme kehidupan sosial ditengah masyarakat
- 4) Dampak terhadap aktivitas dan mobilitas sosial
- 5) Dampak terhadap penyimpangan sosial
- 6) Dampak terhadap pola pembagian kerja
- 7) Dampak terhadap hubungan personal masyarakat

Sedangkan menurut Figuerola mengidentifikasi terdapat enam kategori dampak sosial budaya dari keberadaan pariwisata yaitu:³⁷

- 1) Dampak terhadap struktur demografi
- 2) Dampak terhadap bentuk dan tipe mata pencarian masyarakat
- 3) Dampak terhadap gaya hidup tradisional
- 4) Dampak terhadap pola konsumsi
- 5) Dampak pembangunan atau lingkungan masyarakat

c. Dampak lingkungan

Untuk mengembangkan pariwisata menjadi pertanda baik bagi kedangan banyak wisatawan diharkan dapat mencegah dan mengendalikan kebersihan dan kerusakan lingkungan.pengaru positif kemajuan pariwisata meliputi kesadaran akan penyediaan fasilitas kebersihan lingkungan dan kesadaran berkontribusi pada konversi flora dan fauna.³⁸ Menurut *United Nations Environment programme* (unep) mengungkapkan bahwasannya keberadaan pariwisata akan memiliki 3 dampak langsung terhadap lingkungan:

³⁷Muhammad Ibnu Faruk Fauzi, 'Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Budaya Dan Ekonomi Masyarakat Samarinda', *Jurnal of Tourism Hospitaly and Destination*, 1.3 (2022): 34–40.

³⁸I Gede Yoga KP, *Sosiologi Pariwisata*, (Bali:Stpbi Press, 2019). 81.

1) Menipisnya sumber daya alam

Menipisnya sumber daya alam, hal ini dikarenakan pariwisata memungkinkan membutuhkan sumber daya alam yang langka dan dalam jumlah yang sangat besar semisal penggunaan sumber daya air, hutan, energi, material, dan sumber daya lainnya. Kunjungan wisatawan juga meningkatkan terjadi pencemaran lingkungan dengan semakin banyaknya penduduk maka kebutuhan air juga akan semakin bertambah, dan kenyataannya kualitas air sekarang ini semakin berkurang sejalan dengan perilaku dan tindakan manusia yang tidak mepedulikan kondisi lingkungan sekitar.³⁹

Menurut *United Nations Environment programme* (unep), mengungkapkan bahwasannya jumlah air yang digunakan untuk lapangan *golf* dalam setahun periode setahun penggunaan setara dengan penggunaan air untuk 60.000 penduduk desa. Pada kasus lain penggunaan sumber energi, makanan, dan bahan mentah akan mengalami peningkatan yang lebih besar karena kegiatan pariwisata. Penggunaan tersebut mengalami peningkatan dikarenakan pertambahan populasi di sekitar pariwisata terutama pada saat musim liburan. *United Nations Environment programme* (unep), mengatakan bahwasannya keberadaan pariwisata juga memiliki dampak negatif terhadap keanekaragaman flora dan fauna.

2) Polusi

³⁹Riyadh I Gede Astra Wesnawa Dan I Putu Ananda Citra, 'Dampak Potensi Pariwisata Terhadap Kualitas Air Danau Baratau', *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, Vol. 8. No. 1 (2020): 30.

Selain berdampak pada menipisnya sumber daya alam keberadaan pariwisata juga memberikan sumbangan besar terhadap polusi seperti pada beberapa sektor ekonomi misalkan polusi udara, limbah padat dan limbah cair. Menurut Lemma keberadaan pariwisata memberikan dampak polusi terhadap beberapa hal yaitu:

- a) Polusi udara dan kebisingan, kondisi ini bisa terjadi dikarenakan lokasi pariwisata mengalami jumlah pengunjung.
 - b) Sampah dan limbah padat, Semakin meningkat jumlah populasi pada objek wisata maka kemungkinan penambahan jumlah sampah dan limbah padat akan meningkat.
 - c) Pembuangan limbah, semakin bertambahnya jumlah populasi maka pengelolaan air limbah ini menjadi isu penting yang harus ditangani dengan keseriusan karena mencemari lingkungan.
- 3) Dampak fisik pariwisata

Dampak fisik pariwisata biasanya terjadi karena aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung, pebisnis, masyarakat sekitar terhadap lingkungan fisik. Misalkan pembangunan struktur pariwisata seperti fasilitas penginapan restoran, berbagai macam arena dan wahana, dan fasilitas rekreasi lain lainnya, sehingga mengakibatkan kerusakan terhadap struktur tanah atau lahan serta berdampak terhadap hilangnya keanekaragaman fauna dan flora pada daerah tersebut. Menurut *United Nations Environment programme* (UNEP), mengungkapkan bahwasannya pariwisata dapat mengakibatkan deforestasi, sementara itu pada

pengembangan pariwisata di daerah laut akan mengakibatkan perubahan pada garis pantai dan arus sehingga pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap flora dan fauna yang ada disekitar.

d. Dampak keamanan

Aspek keamanan dan keselamatan menjadi perhatian khusus yang harus dipertanggungjawabkan oleh para penyedia jasa wisata hal ini penting dilakukan guna memastikan keamanan serta keselamatan para wisatawan dari kedatangan hingga selesai melakukan kunjungan wisata. Menurut Georgi Ketika pengunjung datang ke lokasi wisata merasa tidak nyaman, mereka mungkin memberi tahu pengunjung lain bahwa tempat tersebut berbahaya, maka hal tersebut dapat menyebabkan lebih sedikit orang yang berkunjung kesana di masa mendatang.⁴⁰ Secara umum terdapat enam aspek penting keselamatan dan keamanan yang harus diprioritaskan jasa keamanan yaitu:⁴¹

- 1) Aspek keamanan umum, yang pada umumnya merupakan cara dan kerangka kerja yang kuat untuk menjaga keamanan dan kesejahteraan masyarakat, misalnya penerangan yang cukup, pengaturan rambu dan peringatan yang mudah, pengaturan jamban yang bersih, terlindungi dan nyaman, aksesibilitas yang baik dan kantor surat menyurat yang aman, adanya cctv, adanya petugas keamanan yang rutin mengawasi

⁴⁰Shoehardi, *Manajemen Sekuriti Bidang Kepariwisata* (Semarang: Pena Persada, 2021). 18.

⁴¹Djoko Subinarto, "Aspek Keselamatan Industri Pariwisata", Januari 2018, <https://investor.id/archive/aspek-keselamatan-industri-pariwisata>. Diakses pada 15 Desember 2022.

dan aksesibilitas nomor khusus untuk pelaporan untuk kondisi yang darurat dengan pelayanan yang baik.

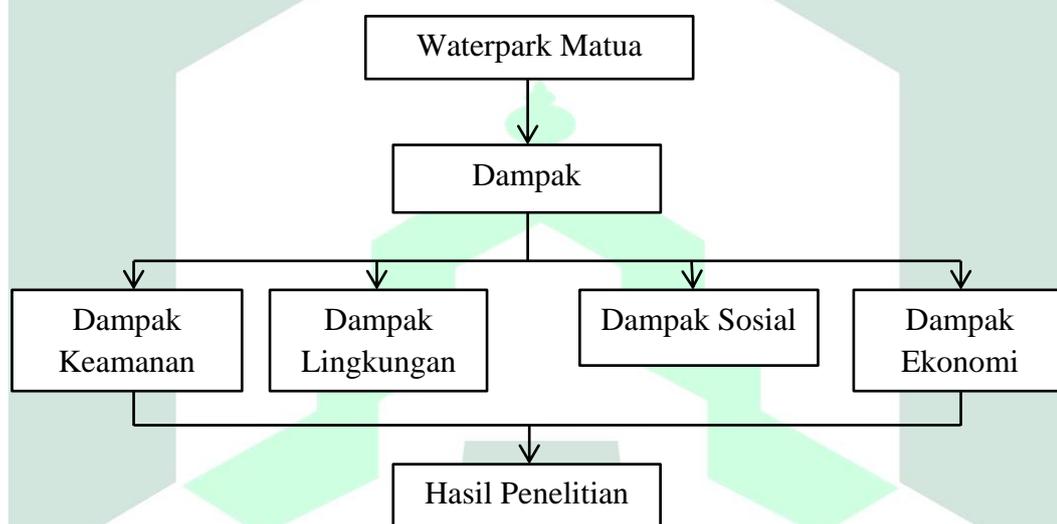
- 2) Jaminan keamanan data pribadi, merupakan jaminan keterlindungan semua data pribadi seperti nomor telepon, alamat rumah, nama anggota dan status anggota keluarga dan email. Hal ini penting agar data pribadi tidak jatuh ke berbagai perkumpulan atau perkumpulan yang tidak bisa diandalkan sehingga merugikan wisatawan.
- 3) Asuransi pengelola wisata wajib hukumnya untuk mengasuransikan setiap wisatawan yang melakukan kunjungan ke tempat-tempat menarik mereka.
- 4) Informasi akurat dan handal, pengelola wisata harus mampu memberikan informasi akurat dan handal mengenai penanganan prosedur darurat yang perlu dilakukan wisatawan pada titik ketika hal-hal menjadi buruk.

Komponen kesejahteraan dari tujuan wisatawan berdampak buruk dan baik pada kunjungan wisatawan. Permasalahan keamanan dan keselamatan pada suatu objek wisata akan berdampak kepada peningkatan atau penurunan jumlah kunjungan wisatawan. Apabila wisatawan merasa tidak aman di suatu tempat wisata, maka akan mendorong pengenalan yang buruk terhadap tempat wisata tersebut kepada wisatawan lain sehingga akan berdampak pada semakin berkurangnya calon wisatawan yang akan berkunjung ke tempat

wisata tersebut. Misalnya, akibat bom Bali tahun 2002 dan 2005 berdampak pada berkurangnya jumlah wisatawan asing dan wisatawan lokal ke Bali.⁴²

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian fenomena, penelitian terdahulu dan landasan teori di atas maka kerangka pikir dapat dijelaskan melalui gambar 2.1 yang diteliti mengenai Dampak keberadaan Waterpark Matua kecamatan Alla bagi masyarakat sekitar sebagai berikut:



Gambar 2.1: Kerangka Pikir

Melalui gambar kerangka pikir di atas, dapat dijabarkan bahwasannya keberadaan Waterpark Matua memiliki dampak terhadap masyarakat disekitar objek wisata berupa dampak keamanan, dampak lingkungan, dampak sosial dan dampak ekonomi sehingga ditemukan hasil penelitian yang dideskripsikan kedalam pembahasan hasil penelitian.

⁴²Shoehardi, *Manajemen Sekuriti Bidang Kepariwisata*, (Semarang: Pena Persada, 2021). 30



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan terekam dalam penelitian skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan, yaitu dengan cara menyelesaikan latihan-latihan lapangan khusus untuk mendapatkan informasi yang akan ditangani dalam penelitian ini.. Yang pada akhirnya penelitian ini akan dilakukan sebuah analisa dengan mengangkat data dari masalah yang ditemukan dilapangan (lokasi penelitian) terkait dengan dampak keberadaan Waterpark Matua di Kecamatan Alla.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi deskriptif kualitatif dimana deskriptif kualitatif adalah metodologi yang meninjau dan memahami signifikansi orang atau pertemuan yang terkait dengan isu-isu sosial atau dapat dikatakan upaya yang dilakukan untuk memahami kekhasan tentang isu-isu yang dialami oleh daerah setempat, khususnya dampak keberadaan objek wisata Waterpark Matua.⁴³ Maupun fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya yang kemudian akan diolah secara holistic dalam bentuk deskripsi berupa kata-kata dan bahasa dengan kaidah ilmiah.⁴⁴ Penelitian yang yang dilakukan bersifat deskriptif

⁴³John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* (Yogyakarta: Gramedia, 2013).

⁴⁴Merliastri S, "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Obyek Wisata Maros Water Park Pattinung Asue Di Kabupaten Maros", (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015): 44.

yang merupakan penjabaran dari gambaran suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian berlokasi di Jalan Poros Enrekang-Toraja km 35, Dusun Matua, Desa Buntu Sugi, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan pada tanggal 10 April s.d 10 Mei 2023.

C. Sasaran Penelitian

Adapun sasaran dalam penelitian kualitatif ini adalah semua yang terkait dengan Dampak Keamanan, Sosial, Lingkungan dan ekonomi masyarakat terhadap keberadaan Waterpark Matua di Kabupaten Enrekang.

D. Subjek Penelitian

Data yang dikumpulkan untuk dianalisis dalam penelitian ini ialah data primer dimana data primer merupakan data yang bersumber langsung dari informan yang telah ditentukan secara *puposive sampling*. Berikut ini subjek penelitian atau informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Kadi (Pengelola Waterpark Matua)
2. Ardianto, S. Pd (Kepala kelurahan Buntu Sugi)
3. Masyarakat sekitar Waterpark Matua diantaranya, Hamzah (38), Innung (46), Irma (30), Rini Andriani (27), Septiani (30), Ainun Mardiah (25), Dakhru Maulid (28), Rahmawati (39)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan untuk siklus pengujian sejauh pengumpulan informasi sehingga eksplorasi menjadi lebih teratur.⁴⁵ Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, melalui kegiatan wawancara yang bertindak sebagai pelaksana dalam mengumpulkan data atau informasi, lalu dilakukan analisis dengan menafsirkan dan melakukan pelaporan mengenai dampak keberadaan Waterpark Matua. Selain peneliti, peneliti juga menggunakan beberapa alat-alat berupa ATK, hp, laptop yang mana alat-alat tersebut merupakan bentuk pendukung dan memperlancar kegiatan penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi artinya peneliti mengumpulkan data dengan mengamati kondisi atau tinjauan langsung yang bertujuan untuk mengetahui apa yang telah terjadi di objek wisata Waterpark Matua dan sekitarnya. Adapun jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian yaitu observasi non partisipan yang berarti penulis tidak ambil bagian, tidak terlihat langsung dalam kegiatan orang-orang yang di observasi dan observasi yang berstruktur yang dimaknai bahwa dalam melakukan observasi penulis mengacu pada pedoman yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh penulis.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R & D* (Bandung: Alfabet, 2017). 45.

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang sering digunakan ketika melakukan penelitian eksploratif ialah wawancara. Dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber secara langsung melalui tatap muka.⁴⁶ Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara tersruktur dimana wawancara tersruktur merupakan pertanyaan-pertanyaan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan.⁴⁷ Jadi pewawancara sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai bagaimana dampak keamanan, dampak lingkungan, dampak sosial dan dampak ekonomi masyarakat dari keberadaan Waterpark Matua. Hasil wawancara tersebut diolah dan digabungkan dengan hasil pengumpulan data sehingga informan menjawab pertanyaan yang diajukan penyidik, dan pertanyaan penyidik dan jawaban informan sinkron.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu hal yang penting, karna nantinya dokumentasi ini akan sangat berguna sebagai rekam jejak suatu kegiatan atau kejadian yang terjadi pada saat melakukan observasi dan wawancara di Waterpark Matua dan sekitarnya berupa foto saat melakukan observasi dan foto kegiatan wawancara disekitar Waterpark Matua.

⁴⁶Sekaran U Dan Roger Bougie, *Metodelogi Penelitian Untuk Bisnis*, Edisi VI Buku I (Jakarta: Salemba Empat, 2017). 136.

⁴⁷Gulo, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: Grasindo, 2002)

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data dengan uji triangulasi. Adapun uji triangulasi dalam keabsahan data sebagai berikut:⁴⁸

1. Triangulasi Sumber merupakan Uji keandalan informasi dilakukan dengan cara mengecek informasi dari beberapa sumber.
2. Triangulasi Pengumpulan Data merupakan teknis untuk menguji keandalan informasi dengan cara memverifikasi informasi dari sumber yang sama dengan teknik berbeda.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pencarian dan menata secara sistematis dari hasil observasi dan wawancara yang telah dikumpulkan agar karakteristik data lebih mudah dimengerti serta meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti.⁴⁹ Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:⁵⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kursus memilih informasi subyektif yang telah dikumpulkan, dimodifikasi, dipusatkan pada penguraian, abstraksi, dan perubahan data informasi untuk membuat hipotesis. Data dari lapangan

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017). 67.

⁴⁹Muhadjir, Noeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998). 104.

⁵⁰Sekaran U, Roger Bougie, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta:Penerbit Salemba Empat, 2017). 161-175.

merupakan substansi alam yang akan ditata dengan sengaja dan akan mengungkap bagian-bagian penting sehingga lebih mudah untuk dikontrol.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan utama dalam menganalisis data kualitatif, menggunakan hasil data yang telah direduksi dan menyajikan secara singkat dan terorganisasi.⁵¹ sekumpulan informasi yang tersusun dengan sedemikian rupa yang memungkinkan untuk melakukan penarikan sebuah kesimpulan atau pengambilan tindakan. Dengan memasukkan informasi, Anda akan benar-benar ingin memahami keadaan yang sedang terjadi dan apa yang sedang dilakukan, mengkaji dan mengambil langkah berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyampaian informasi tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Mencapai determinasi adalah langkah terakhir menuju cara paling umum untuk memecah informasi subjektif dengan membuat kesimpulan dan konfirmasi. Pada tahap ini spesialis akan mencari makna dari informasi yang telah didapatkan dengan mencari pola, subjek, kaitan, persamaan, dan hal yang berhubungan dengan informasi yang sering muncul dalam satu potongan data yang lugas, kemudian pada saat itu titik, menguraikan dan memilah dengan masalah.

⁵¹Muhammad Alwi, Marwati Sulni, 'Program Keluarga Harapan dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan Keluarga di masa Pandemi Covid-19 pada Kabupaten Polewali Mandar', Jurnal penelitian dan pengembangan kesejahteraan sosial, (2022): 310.

Kabupaten Enrekang memiliki jumlah populasi penduduk pada tahun 2021 sebesar 227.520 jiwa yang terdiri dari 115.836 jiwa penduduk laki-laki dan 111.684 jiwa penduduk berkelamin perempuan.

2. Gambaran Umum Kecamatan Alla

Sebelum membahas lebih dalam tentang Dampak Keberadaan Waterpark Matua Kecamatan Alla Bagi Masyarakat Sekitar maka terlebih dahulu peneliti ingin menjabarkan tentang kecamatan Alla yang merupakan kecamatan tempat berada Waterpark Matua tersebut. Secara administratif ibu kota kecamatan alla yaitu belajen memiliki kurang lebih $34,66 \text{ Km}^2$ yang terdiri dari 8 kelurahan atau desa yang terdiri dari mata allo, kalosi, kambiolangi, buntu sugi, sumilan, pana, bolang, dan taulo. Hasil sensus penduduk pada tahun 2020 menunjukkan total populasi penduduk di kecamatan alla sebanyak 24,116 jiwa yang terdiri dari 12,447 jiwa populasi laki-laki dan 11,669 jiwa populasi perempuan.

3. Gambaran Singkat Waterpark Matua

Waterpark Matua merupakan permandian unik dengan *view lanscape* pegunungan indah, yang terletak di jalan poros Enrekang-Toraja km 35, tepatnya di Dusun Matua Kelurahan Buntu Sugi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. Objek wisata ini mulai berdiri pada awal tahun 2018, dan pada akhir tahun 2018 wisata ini baru mulai di operasikan sampai sekarang ini. Waterpark Matua dibentuk dalam konsep panorama alam yang natural dan indah, seperti kolam renang, mainan air tumpah, *sliding*, *out bound*, *spot* foto yang terbilang merupakan salah satu objek wisata dengan panorama alam yang indah di Kabupaten Enrekang.

Waterpark Matua memiliki luas area sekitar 3500 M², lengkap dengan beberapa fasilitas seperti *toilet* serta dilengkapi dengan 8 kamar mandi, arena parkir, 2 buah kantin, serta warung makan. Adapun beberapa wahana hiburan yang disediakan Waterpark Matua yakni Kolam renang dimana kolam tersebut terbagi atas dua, pertama kolam renang dengan kedalaman 2,5 meter dilengkapi dengan tiga buah *sliding* yang mana diperuntukkan hanya untuk orang dewasa. Kedua, kolam renang dengan kedalaman 60 hingga 80 sentimeter juga dilengkapi dengan wahana air lainnya seperti wahana air tumpah, dan *sliding* dimana wahana tersebut diperuntukkan untuk anak-anak. Tak hanya kolam renang pengunjung juga bisa menikmati *spot* foto dengan latar panorama alam yang natural.

Pemilik Waterpark Matua adalah H. Nur yang mana sekaligus menjadi pemilik utamanya. Ibu H. Nur mempercayakan pengelolaan Waterpark Matua kepada sepasang suami istri yang bernama bapak Kadi dan ibu Innung, dimana bapak Kadi merupakan kerabat terdekatnya sendiri. Beliau berkunjung ke Waterpark hanya 2 sampai 3 kali sebulan dikarenakan beliau memiliki beberapa usaha lain seperti pertokoan, penginapan dan wasata lainnya. Hal tersebut pula yang menjadi alasan Waterpark dipercayakan kepada Bapak Kadi. Sampai saat ini Waterpark Memiliki 7 karyawan dimana karyawan tersebut merupakan masyarakat yang ada disekitar Waterpark Matua. Adapun tugas karyawan terbagi atas, 1 tukang parkir, 2 *security*, 3 pelayan kantin maupun warung makan, 2 lainnya mengawas disekitar wahana air yang disediakan Waterpark Matua.

Mengenai cara pemilihan karyawan pihak Waterpark Matua lebih mengutamakan tenaga kerja mudah yang berasal dari kelurahan Buntu Sugi khususnya yang berasal dari sekitar objek wisata guna meningkatkan taraf hidup yang lebih baik serta menciptakan keakraban antar sesama masyarakat maupun pihak Waterpark Matua.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan penjabaran yang menggambarkan hasil temuan yang diperoleh dari lapangan yang kemudian dikaitkan dengan hasil wawancara yang didasarkan kepada daftar pertanyaan penelitian yaitu Dampak Keberadaan Waterpark Matua Bagi Masyarakat Sekitar. Pada penelitian ini terdapat 10 informan yang di wawancarai dengan rincian yaitu:

Bapak Kadi (33) sebagai pengelola, Ardianto (31) selaku lurah buntu sugi, Hamzah (38), Innung (46), Irma (30), Rini Andriani (27), Septiani (30), Ainun Mardiah(25), Dakhru Maulid (28), dan Rahmawati (39).

Berdasarkan paparan dan jawaban yang diberikan oleh informan diharapkan mampu memberikan gambaran tentang persoalan atau permasalahan yang diangkat pada penelitian ini.

1. Dampak Keamanan objek wisata waterpark matua terhadap masyarakat yang ada disekitar waterpark matua

Keberadaan Waterpark Matua yang berada ditengah-tengah Dusun Matua memberikan berbagai macam dampak terhadap kehidupan masyarakat, hal ini dikarnakan keberadaan Waterpark Matua menjadi salah satu sumber penggerak perekonomian masyarakat. Kondisi ini juga disebabkan terjadinya

arus perputaran uang bergerak begitu cepat dikarenakan adanya kunjungan wisatawan ke waterpark Matua baik masyarakat lokal maupun non lokal. Seiring terjadinya lalu lalang wisatawan secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kondisi keamanan yang ada di sekitar Waterpark Matua.

Dengan adanya Waterpark Matua mampu menarik wisatawan untuk datang ke Kecamatan Alla terkhusus untuk objek wisata permandian. Seiring dengan adanya objek wisata maka akan memberikan dampak kepada kondisi keamanan masyarakat yang ada disekitar objek wisata. Adapun dampak keamanan masyarakat disekitar Waterpark Matua seperti yang dituturkan oleh bapak Hamzah berikut ini:

“Kalau masalah seperti pencurian, obat-obatan maupun penjual minuman keras itu dek, belum pernah atau tidak ada saya dengar pernah terjadi disekitar sini, jauh sebelum adanya Waterpark kampung kami memang sudah aman-aman saja”⁵²

Informan diatas merasa bahwa terkait tindak kriminal seperti pencurian, obat terlarang maupun minuman keras yang ditimbulkan keberadaan Waterpark Matua terhadap masyarakat yang ada disekitarnya masih aman dan jauh dari hal-hal berikut, yang mana keberadaan suatu objek wisata sangat berdampak terhadap kondisi keamanan masyarakat sekitar. Hal yang sama juga dituturkan oleh Ibu Rahmawati dan Dakhru Maulid, seperti pada kutipan wawancara dibawah:

“kondisi kemanan disini sangat baik, tidak ada hal yang perlu di takutkan dan mengenai keberadaan Waterpark Matua sejauh ini tidak pernah ada hal-hal buruk yang terjadi, apalagi seperti yang kita sebut tadi,

⁵² Hamzah, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang , 7 Juni 2023

saya sendiri maupun tetangga saya belum pernah mengalami kasus pencurian atau melihat dan mendengar tindak kriminal disekitar sini.”⁵³

Penuturan yang disampaikan ibu rahmawati diperkuat oleh bapak dakhru maulid seperti dibawah ini:

“sepengetahuan saya yah, Alhamdulillah kampung matua ini sangat aman dari kata pencurian, orang minum-minum minuman keras ataupun kriminal lainnya karna saya tidak pernah mendengar dan mengalami hal seperti itu selama tinggal di sini sebelum ada waterpark hingga sekarang saya belum ada mendengar kejadian seperti itu tapi balik lagi saya tidak tau kalau daerah sebelah karna dibagian sini kan hanya beberapa rumah”⁵⁴

Dari kedua kutipan informan diatas peneliti beranggapan bahwasannya keberadaan Waterpark Matua berdampak positif terhadap kehidupan masyarakat yang ada di sekitar objek wisata. Keberadaan Waterpark Matua dianggap memberikan dampak yang cukup baik, karna hingga saat ini masyarakat belum merasakan adanya hal-hal buruk yang menyimpang terjadi seperti tindak kriminal dan lain-lain. Dimana dengan keberadaan suatu objek wisata cenderung dapat memberikan pengaruh besar terhadap kondisi keamanan masyarakat sekitar, dikarenakan adanya aktivitas wisata membuat daerah tersebut menjadi sasaran lalu lalang banyak orang dari berbagai daerah. Hal yang sama juga dituturkan oleh Ibu Ainun Mardiah dalam wawancara beliau mengungkapkan:

“saya selaku masyarakat yang tergolong hanya berjarak beberapa meter dari Waterpark, tentu saya pasti mengetahui jika ada kejadian-kejadian yang terjadi disini yang disebabkan keberadaan waterpark, tapi memang sejauh ini daerah ini memang selalu aman, saya belum pernah mendengar ada kejadian-kejadian seperti pencurian atau lainnya kecuali daerah sebelah wah itu mungkin ada tapi lumayan jauh juga dari sini”⁵⁵

⁵³ Rahmawati, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang , 7 Juni 2023

⁵⁴ Dakhru M, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang , 7 Juni 2023

⁵⁵ Ainun M, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang, 15 April 2023

Selanjutnya wawancara dengan Rini Andriani yang juga menuturkan hal serupa yaitu:

“Alhamdulillah dampak seperti kriminal-kriminal itu belum pernah saya dengar ada disini dek. Selalu ji aman disini baik sebelum adanya wisata hingga sekarang. Justru menurut saya keberadaan waterpark justru memberikan dampak yang begitu baik buat masyarakat disini selain kemanan yang bagus juga memberikan dampak ekonomi yang bagus”⁵⁶

Pada dasarnya kedua informan diatas juga merasakan bahwa keberadaan Waterpark Matua tidak berpengaruh terhadap kondisi kemanan ditengah kehidupan masyarakat yang ada disekitar wisata tersebut. Hal tersebut dikarnakan kondisi kemanan sebelum terbentuknya Waterpark Matua hingga pada saat ini selalu aman dan jauh dari tindakan-tindakan yang merugikan masyarakat sekitar. Dari hasil wawancara diatas juga diperkuat oleh bapak Ardianto selaku kepala kelurahan Buntu Sugi, beliau mengungkapkan bahwa:

“sampai hari ini pun kami belum pernah mendengar bahkan mendapatkan laporan dari masyarakat sekitar terkait dengan dampak keamanan yang disebabkan adanya permandian ini. Apalagi tentang kasus pencurian ataupun tindakan kriminal disekitar waterpark tersebut. Jadi jika dilihat dari segi keamanan alhamdulillah sakira wilayah ini terkhusus disekitar lokasi penelitian tak pernah saya dengar dan mendapatkan laporan di kantor kami apalagi dari pihak polsek bahwa ada kasus-kasus yaang berhubungan dengan kondisi keamanan masyarakat seperti pencurian, penjual minuman keras, narkoba dan sebagainya disekitar waterpark tersebut.”⁵⁷

Dari uraian hasil wawancara dengan kepala kelurahan di ketahui bahwasannya kondisi kemanan masyarakat disekitar objek wisata Waterpark Matua hingga saat ini selalu aman dan berjalan dengan baik sebagaimna mestinya, jauh dari tindakan kriminal maupun menyimpang lainnya. Dari hasil

⁵⁶Rini A, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang, 15 April 2023

⁵⁷Ardianto, wawancara | Kelurahan Buntu Sugi, Enrekang, 05 Mei 2023

wawancara yang telah dilakukan bersama ibu Irma juga menuturkan jawaban yang relevan dengan narasumber sebelumnya dimana ibu Irma menuturkan jawaban seperti berikut:

“sebelum adanya Waterpark itu, kampung kami sudah aman, sampai sekarang pun selalu aman, tapi jika dilihat dari keberadaan Waterpark saya lihat juga aman-aman saja tapi saya lihat juga macet yang di saat-saat tertentu itu kadang macet itu yang tidak baik buat masyarakat karna saya pikir sewaktu-waktu itu akan menimbulkan hal-hal yang tak diinginkan seperti kecelakaan, juga dekat dengan sekolah jika kurang pengawasan apalagi lokasinya memang tepat disamping jalan poros lintas kabupaten”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama narasumber atau informan mengenai dampak keamanan objek wisata Waterpark Matua terhadap masyarakat yang ada di sekitar Waterpark Matua, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan Waterpark Matua tidak memberikan dampak buruk kepada masyarakat justru keberadaan Waterpark Matua tidak berdampak terhadap kondisi keamanan yang telah dijaga masyarakat sebelum adanya objek wisata tersebut hingga saat ini.

2. Dampak lingkungan akibat dari keberadaan Waterpark Matua

Keberadaan objek wisata Waterpark Matua di kecamatan Alla telah memberikan dampak yang begitu banyak terhadap masyarakat terutama masyarakat yang ada di sekitar Waterpark Matua. Mengenai dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat keberadaan Waterpark Matua justru memberikan efek yang positif bagi masyarakat hal ini sesuai dengan informasi yang diperoleh dari informan penelitian. Berikut merupakan beberapa pernyataan yang disampaikan

⁵⁸Irma, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang 15 April 2023

narasumber seperti yang diungkapkan oleh ibu Rahmawati dan bapak Dakhru M bahwasannya:

“Masalah lingkungan saya lihat aman-aman saja kebersihan pun selalu terjaga, air pembuangan dari setelah kolam dibersihkan juga langsung terarah ke sungai, jadi sakira untuk dampak lingkungan ditengah masyarakat cukup terjaga dan aman”⁵⁹

Selanjutnya bapak Dakhru M juga memperkuat pernyataan narasumber sebelumnya dengan mengatakan:

“Menurut pengamatan saya kondisi lingkungan disini selalu terjaga, lokasi pembuangan hasil limbah air juga sudah pas kesungai jadi hal tersebut menurut saya tidak akan mengganggu atau mencemari kondisi lingkungan masyarakat, ”⁶⁰

Dari wawancara yang telah dilakukan diatas bisa diketahui bahwasannya dampak keberadaan Waterpark Matua terhadap lingkungan sekitar justru memberikan kesan baik terhadap masyarakat sekitar. Sebagaimana diketahui bahwasannya 2 informan diatas merasa bahwa pihak Wisata sudah menjaga kebersihan dengan baik sehingga tidak mengganggu lingkungan masyarakat disekitarnya. Selain pernyataan dari 2 narasumber diatas penulis juga memperoleh jawaban dari bapak Hamzah, ibu Ainun Mardiah, ibu Rini Andriani, dan ibu Irma. Berikut ini pernyataan wawancara yang di ungkapkan bapak Hamzah yaitu:

“Kalau masalah lingkungan sejauh ini tidak ada keluhan dari masyarakat, justru sejak berdirinya waterpark gotong royong di sini jadi rutin dilakukan kecuali jika terjadi lagi macet ditambah panas matahari, saya yang posisinya berada langsung depan Waterpark Matua sangat merasakan polusi udara yang timbul dari kemacetan yang disebabkan oleh lahan parkir wisata yang tergolong sempit tak hanya itu saya serta

⁵⁹ Rahmawati, wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang, 15 April 2023

⁶⁰ Dakhru M, wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang, 15 April 2023

keluarga juga agak merasa bising dengan suara-suara musik dari waterpark ketika jam-jam istirahat, kadang terlalu kencang”⁶¹

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh ibu Ainun Mardiah dengan mengatakan bahwa:

“Iye. Masalah lingkungan cukup aman, lokasi strategis untuk membuang air kolam yang kotor langsung ke sungai, dan kegiatan gotong royong pun selalu jalan disekitar waterpark baik depan maupun samping apalagi area parkir yang berbatasan langsung dengan samping rumah warga, tetapi dikarnakan area parkir yang sempit jadi jika ramai pengunjung pasti terjadi macet karna tidak ada tempat parkir kosong selain dijalan kan, na itu yang menimbulkan kemacetan sehingga timbullah polusi udara di tengah masyarakat yang ada di depan maupun pas disamping waterpark sendiri”⁶²

Menurut penuturan informan diatas keberadaan Waterpark Matua telah memberikan dampak baik dan buruk terhadap lingkungan masyarakat sekitar, dikarnakan keberadaan Waterpark Matua telah mendorong masyarakat akan sadar kebersihan dengan melakukan gotong royong satu kali dalam seminggu, tidak membuang sampah sembarangan dan bekerja sama dalam menjaga kebersihan maupun dengan pihak wisata. Disamping hal tersebut keberadaan Waterpark juga memberikan dampak buruk terhadap lingkungan masyarakat sekitar dikarnakan kebisingan dan kemacetan yang sering kali terjadi cukup mengganggu masyarakat yang ada disekitar objek wisata tersebut. Dimana keberadaan suatu objek wisata dapat memberikan sumbangan besar terhadap polusi udara dan kebisingan. Ibu Rini Andriani juga mengungkapkan hal yang sama seperti kutipan wawacnra dibawah ini:

“Saya melihat keberadaan waterpark memberikan dampak baik bagi lingkungan karna rutin melakukan kerja bakti disekitar wisata, setiap sore itu selalu membersihkan karyawannya. Jadi limbah-limbah padat atau

⁶¹Hamzah, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang, 15 April 2023

⁶²Ainun M, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang, 15 April 2023

sampah dari permandian tersebut dijamin tidak akan mencemari lingkungan masyarakat. Kecuali kebisingan musik dan polusi udara itu tidak akan bisa dihindari saat Waterpark ramai dan terjadi kemacetan”⁶³

Selanjutnya ibu Irma juga mengungkapkan bahwa:

“kalau masalah terhadap lingkungan kami, saya rasa cukup baik ya, karna ada terusji dia karyawannya membersihkan kalau sore, cuman itu jika terjadi lagi macet waa rumah kami yang dipinggir jalan ini jadi diresahkan sama polusi udara dari jalan tak hanya itu karna rumah saya yang dekat sekali dari permandian jadi kadang merasa kebisingan juga oleh musik-musik dari Waterparknya”⁶⁴

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber diatas, hampir semua jawaban dari narasumber menyatakan bahwa dampak positif yang diperoleh dari keberadaan Waterpark Matua ini merupakan hasil dari kerja bakti, kesediaan akan fasilitas kebersihan lingkungan. Berdasarkan kesaksian masyarakat dan juga hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Nur menuturkan bahwa kerja bakti rutin serta gotong royong sekali dalam seminggu rutin dilakukan oleh karyawan Waterpark Matua. Seperti yang disampaikan ibu Innung dalam kutipan wawancara berikut:

“Kebersihan bagus karna kerja bakti selalu rutim dilakukan orang-orang Waterpark sendiri, misalnya sehabis jam buka itu saya lihat mereka selalu rutin tiap sore membersihkan disekitar Waterpark, pihak wisata juga rutin ikut gotong royong dengan kami”⁶⁵

Pernyataan yang diperoleh dari hasil wawancara diatas dibenarkan langsung oleh pengelola Waterpark Matua yaitu bapak Kadi, sebagai pengelola beliau menyatakan bahwasannya:

“untuk dampak lingkungan saya kira sangat membantu untuk masyarakat, kami kerjasama dengan masyarakat untuk menjaga kebersihan pada area masing-masing dan untuk kami dan para karyawan

⁶³Rini A, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang, 15 April 2023

⁶⁴Irma, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang, 15 April 2023

⁶⁵Innung, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang, 23 April 2023

waterpark rutin melakukan kerja bakti dalam lingkup araea kami serta kami sudah menyediakan fasilitas kebersihan di sekitar wisata”⁶⁶

Temuan dari hasil wawancara dan juga pengelola Waterpark Matua telah membawa dampak yang baik terhadap lingkungan sekitar hal ini dikarnakan kerja sama antara warga atau masyarakat dan juga pengelola Waterpark Matua sehingga memberikan pengaruh yang baik terhadap lingkungan.

3. Dampak keberadaan Waterpark Matua terhadap kehidupan sosial masyarakat sekitar

Adanya objek wisata Waterpark Matua di Kelurahan Buntu Sugi kecamatan Alla Kabupaten Enrekang telah banyak memberikan dampak sosial yang sangat berarti dalam kehidupan sosial masyarakat kelurahan buntu sugi. misalnya dalam dampak sosial banyak hal yang terjadi ditengah kehidupan masyarakat Buntu Sugi berbeda dengan sebelum adanya wisata Waterpark Matua tersebut. Misalnya dalam penelitian ini dapat diketahui bahwasannya keberadaan waterpark matua memberikan dampak dalam kehidupan sosial seperti interaksi sosial yang terbangun ditengah masyarakat, seperti interaksi yang terjadi antar masyarakat, antar masyarakat dan pengelolah Waterpark, dan interaksi masyarakat dengan pengunjung Waterpark Matua.

Hal ini sesuai dngan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Dakhru Maulid dan Ibu Septiani. Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Dakhru Maulid bahwa:

“Daerah ini semakin ramai dan terus akrab ki juga sama wisatawan karna pada ramah-ramah orangnya. ”⁶⁷

⁶⁶Kadi, Wawancara | Pengelola Waterpark Matua, Enrekang, 12 April 2023

⁶⁷Dakhru M, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang, 15 April 2023

Pernyataan itu diperkuat oleh ibu Septiani yaitu:

“Dampak sosial yang saya rasakan ya menambah pertemanan baik kepada anak-anak kita dan saya sendiri, misalnya jika anak-anak saya pergi ke waterpark mereka dapat berteman dengan anak-anak wisatawan beberapa dari daerah-daerah lain”⁶⁸

Dari pernyataan 2 informan diatas diketahui bahwasannya keberadaan Waterpark Matua membawa pengaruh baik terhadap masyarakat, kedua informan diatas merasa daerah mereka semakin ramai oleh wisatawan, tak hanya itu keberadaan objek wisata tersebut juga telah berdampak pada aktivitas sosial masyarakat seperti terjalinnya interaksi yang baik antara wisatawan dan masyarakat. Selain lingkungan disekitar Waterpark yang menjadi ramai dampak sosial lainnya yang dirasakan masyarakat semakin dikenalnya wilayah mereka sehingga kondisi ini juga secara tidak langsung memberikan pengaruh yang baik kepada kehidupan masarakat seperti wawancara yang dilakukan bersama bapak Hamzah, ibu Ainun Mardiah, ibu Rini Andriani. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama bapak Hamzah beliau menuturkan bahwa:

“Salah satunya yang dirasakan tamba ramai kampung apalagi hari sabtu dan minggu banyak dari daerah lain datang, mungkin mereka taunya juga dari facebook atau postingan-postingan lainnya, kayaknya pengunjung dari pindrang, sidrap, toraja, selama bulan puasa paling banyak kunjungan dari toraja”⁶⁹

Menurut penuturan informan diatas bahwasannya mereka merasa keberadaan Waterpark Matua telah menjadikan wilayah tersebut semakin ramai dan dikunjungi banyak orang tak hanya dari daerah tetapi juga dari berbagai daerah di provinsi sulawesi selatan. Perkembangan teknologi informasi yang

⁶⁸Septiani, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang, 05 Mei 2023

⁶⁹Hamzah, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang, 15 April 2023

makin hari semakin canggih juga sangat memudahkan wisatawan dengan cepat dapat mengetahui tujuan-tujuan wisata menarik yang akan dikunjunginya sehingga objek wisata bisa dengan mudah dikenal banyak kalangan baik itu melalui instagram, facebook dan lain-lain. Adapun jumlah kunjungan yang tidak sama dalam setiap harinya namun pada hari-hari libur pengunjung akan semakin ramai berdatangan. Tidak jauh berbeda dengan bapak Hamzah ibu Rahmawati juga mengungkapkan hal yang hampir serupa yaitu:

“Menurut saya ya dengan adanya waterpark dusun ini jadi semakin ramai dan dikenal banyak orang apalagi dulu sekitar sini hanya ada beberapa penduduk tapi sekarang sudah mulai banyak yang berdatangan dan menetap sebagai warga, selain itu dengan adanya media sosial jadi wilayah ini jadi gampang dikenal, iyee meskipun terjadi persaingan usaha antara kami terkhusus pada pemilik-pemilik warung makan ya alhamdulillah sejauh ini tidak pernah ada cekcok”⁷⁰

Tidak jauh berbeda dari bapak Hamzah dan ibu Rahmawati pada saat wawancara ibu Ainun Mardiah juga mengungkapkan:

“Saya melihat dusun Matua semakin ramai dan terkenal di berbagai daerah, kalau masalah kerukunan masyarakat dalam menekuni usahanya yah sejauh ini baik-baik saja. Meskipun saya juga merasa sudah mulai ada persaingan di masyarakat ya seperti yang saya bilang tadi sejauh ini semua masih baik-baik saja, kerja sama dalam hal ekonomi dan gotong royong pun tetap berjalan baik”⁷¹

Banyaknya usaha di sekitar objek wisata terkhusus pada usaha warung makan akan menimbulkan persaingan dalam menarik minat pembeli namun hingga saat ini semua masih berjalan dengan sehat, tetapi seiring bertambahnya usaha tersebut akan menghambat peningkatan pendapatan masyarakat yang

⁷⁰Rahmawati, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang, 15 April 2023

⁷¹Ainun M, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang, 15 April 2023

menekuni usaha tersebut. Begitupun dengan ibu Rini Andriani beliau juga mengungkapkan bahwa:

“Kampung kami semakin ramai oleh pengunjung dari berbagai daerah, baik itu pengunjung dari dalam wilayah enrekang maupun dari luar daerah, kerja sama antara masyarakat dengan pihak wisata pun juga saya rasa cukup baik ya misalnya tolong-menolong, baik itu masalah ekonomi atau lainnya”⁷²

Dengan adanya Waterpark Matua memberikan efek yang luar biasa kepada masyarakat seperti menjadikan daerah kelurahan Buntu Sugi menjadi terkenal dan ramai. kondisi ini tentu saja secara sosial memberikan efek yang baik begitupun efek ekonomi. Hasil Wawancara telah dilakukan bersama beberapa narasumber diatas, juga diperkuat oleh pernyataan dari pengelola Waterpark Matua, yaitu bapak Kadi. Dalam wawancara yang dilakukan bersama bapak Kadi beliau mengungkapkan:

“Dengan adanya wisata Waterpark Matua ini kami rasa area kelurahan Buntu Sugi khususnya matua menjadi semakin viral baik di media sosial maupun di mata masyarakat Enrekang dan daerah-daerah lain di Sulawesi Selatan selain itu kami pihak Waterpark Matua juga memberikan keleluasaan kepada masyarakat menyampaikan apa yang mereka mau sampaikan kepada kami. Dengan banyaknya kunjungan juga dapat memberikan peluang kepada masyarakat untuk mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan wisatawan baik itu seperti kebutuhan makan maupun makanan-makanan khas daerah”⁷³

Penuturan diatas menyatakan bahwasannya keberadaan Waterpark Matua tak hanya menjadikan wilayah tersebut viral dan dikenal banyak orang, melainkan juga memberikan kesempatan terbuka untuk masyarakat sekitar yang bermaksud ingin menyampaikan saran serta pendapat mengenai objek tersebut. Selain itu jumlah kunjungan wisata juga juga dianggap membawa pengaruh yang

⁷²Rini A, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang, 15 April 2023

⁷³Kadi, Wawancara | Pengelola Waterpark Matua, Enrekang, 12 April 2023

besar terhadap kegiatan perekonomian masyarakat disekitarnya. Terakhir bapak Ardianto juga mengungkapkan hal serupa dengan penuturan bapak Kadi, beliau mengungkapkan bahwa:

“kalau menurut pandangan saya pribadi keberadaan wisata waterpark memang sangat baik untuk kondisi sosial masyarakat sekitar selain menjadikan wilayah ini terkenal, juga ramai oleh pengunjung, banyak hal yang bisa masyarakat rasakan seperti terajdinya interaksi yang baik antar semasa tetangga, pihak-pihak dari waterpark maupun pengunjung waterpark. Bahkan saya lihat kerja sama dimasyarakat juga cukup baik misalnya dalam hal kerja bakti, gotong royong atau acara-acara seperti pengajian, pengantin dan sebagainya”⁷⁴

Melalui penuturan kepala kelurahan Buntu Sugi diatas, yang mana Keberadaan Waterpark Matua telah menjadikan wilayah dan sekitarnya menjadi ramai dan terkenal, tak hanya itu ada banyak dampak yang bisa dirasakan masyarakat sekitar, baik dari segi interaksi dengan wisatawan, tetangga maupun pihak wisata, baik itu dari segi tolong menolong dalam hal kerja sama, gotong royong, maupun dalam hal ekonomi.

4. Dampak keberadaan Waterpark Matua terhadap perekonomian masyarakat sekitar

Waterpark Matua yang telah hadir dikehidupan masyarakat Buntu Sugi telah memberikan dampak kepada kehidupan masyarakat baik dampak kemanan, dampak lingkungan, dampak sosial dan termasuk dampak terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Keberadaan Waterpark Matua telah memberikan banyak peluang bekerja dan kesempatan hidup lebih baik melalui peluang usaha yang berguna untuk peningkatan masyarakat sekitar. Berikut ini merupakan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber terkait

⁷⁴ Ardianto, Wawancara | Kepala kelurahan Buntu Sugi, Enrekang, 05 Mei 2023

dampak perekonomian yang ditimbulkan oleh keberadaan Waterpark Matua. Terdapat beberapa dampak perekonomian yang dirasakan masyarakat seperti yang diungkapkan oleh bapak Hamzah, ibu Rahmawati, bapak Dakhru Maulid, dan ibu Ainun Mardiah. Dalam pernyataannya bapak Hamzah mengungkapkan bahwa:

“Iya alhamdulillah semenjak ada Waterpark kita bisa bikin usaha buka kios sembako maupun warung makan, karna saya liat banyak pengunjungnya cari warung makan disekitar Waterpark jadi akhirnya kita buka kios dan warung-warung makan dengan seperti itu juga akan menambah penghasilan harian saya sekeluarga”⁷⁵

Ibu Rahmawati juga mengungkapkan hal yang serupa yaitu:

“Dampak ekonomi yang saya rasakan sejauh ini cukup bagus karna dengan waterpark saya mendapat peluang membuka usaha warung makan, kalau waterpark ramai warung makan juga ikut ramai, tentu ada persaingan dalam menjalankan usaha karna dilihat juga bukan hanya saya sendiri yang punya warung makan tapi banyak jadi menurut saya kita pertahankan kualitas rasa kita masing-masing saja”⁷⁶

Dampak perekonomian yang dirasakan kedua informan diatas yakni dengan adanya objek wisata tersebut, masyarakat dapat menciptakan lapangan usaha sendiri dengan memperhatikan apa saja yang dibutuhkan wisata maupun pengunjung. Yang mana diketahui bahwasannya keberadaan suatu objek wisata menimbulkan perputaran ekonomi disuatu daerah terkhusus pada lokasi objek wisata berada. Wistawan yang melakukan kunjungan pada suatu daerah atau objek wisata perlu mengeluarkan biaya dimana suatu hal tersebut akan berdampak pada perekonomian daerah terkhusus pada lokasi objek wisata. Begitupun dengan bapak Dakhu Maulid dan ibu Ainun Mardiah juga

⁷⁵Hamzah, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang, 15 April 2023

⁷⁶Rahmawati, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpank Matua, Enrekang, 15 April 2023

berpendapat serupa dengan hasil wawancara sebelumnya seperti yang diungkapkan bapak Hamzah dan ibu Rahmawati yaitu:

“Sejujurnya rumah saya bukan disini cuman karna sekitar 1 tahun yang lalu saya memilih membeli tanah lalu buka warung disini dan juga menetap disini, dan alhamdulillah dari pendapatan disini saya sudah bisa menabung sedikit-sedikit. sejauh itu warung makanku cukup ramai tergantung hari-hari libur banyak pengunjung datang dan cari warung makan disekitaran Waterpark”⁷⁷

Ibu Ainun Mardiah mengungkapkan bahwa:

“Menurutku saya Waterpark sangat menguntungkan untuk masyarakat karna membuka peluang usaha dan kerja, apalagi semenjak berhenti mi Covid 19 semakin banyak mi yang buka warung makan, seperti yang ku bilang tadi sudah mulai nampak mi persaingan di antara pengusaha warung-warung makan dalam merebut minat pembeli, ka semakin banyak mi yang hanya datang buat warung meskipun masih ada yang buka secara normal”⁷⁸

Selain beberapa narasumber diatas salah satu narasumber dalam penelitian ini juga mengungkapkan terkait dengan keberadaan Waterpark Matua yang memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat seperti peningkatan peluang kerja dan membuka kesempatan usaha yang baru. Selain membuka kesempatan kerja dan juga membuka peluang usaha keberadaan Waterpark Matua ini juga mampu meningkatkan penjualan hasil kebun milik masyarakat seperti yang diungkapkan oleh ibu Septiani, Dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 5 Mei 2023, ibu Septiani mengungkapkan bahwa:

“Untuk usaha saya tidak buka usaha warung maupun kios karna sibuk dikebun saja. Tapi dari hasil kebun juga saya biasa menitipkannya di warung-warung terdekat untuk dijual apalagi biasanya selalalu ada pengunjung yang pesan sayur-sayuran untuk mereka bawah pulang kedaerahnya”⁷⁹

⁷⁷Dahkru M, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang, 15 April 2023

⁷⁸Ainun M, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang, 15 April 2023

⁷⁹Septiani, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang, 05 Mei 2023

Begitupun yang dirasakan ibu Innung, dalam wawancara beliau mengungkapkan bahwa:

“alhamdulillah nak, semenjak ada Waterpark, saya lebih banyak jual hasil kebun di emperan rumah, kalau ramai Waterpark jualan ku juga bisa langsung habis di borong pengunjung, dengan seperti itu kebutuhan sehari-hari juga jadi cukup terpenuhi misalnya uang bensin anak sekolah dan kebutuhan dapur lainnya”⁸⁰

Keberadaan Waterpark Matua secara tidak langsung memberikan dampak terhadap perubahan perekonomian masyarakat di kelurahan Buntu Sugi salah satunya adalah membuka pola pikir masyarakat dalam mencari peluang usaha dan bekerja seperti ibu Irma. Dalam wawancara ibu Irma mengungkapkan bahwa:

“Dampak ekonomi yang saya rasakan dengan melihat kebutuhan pokok wisatawan seperti berbagai macam makanan selain kios sembako saya juga menyediakan berbagai macam gorengan dan minuman, alhamdulillah banyak laku kadang sampai habis seperti dihari-hari sabtu atau minggu”⁸¹

Terakhir kepala kelurahan Buntu Sugi yaitu bapak Ardianto juga menuturkan hal serupa mengenai mengenai dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat khususnya yang berada disekitar Waterpark Matua. Beliau menuturkan bahwa:

“kalau masalah itu dek, sudah pasti mi bermanfaat sekali buat masyarakat yang ada di sekelilingnya, mengingat banyaknya wisatawan yang datang di hari-hari libur, juga pasti akan berpengaruh sekali bagi pendapatan masyarakat, khususnya pemilik usaha-usaha kecil seperti warung makan, kios-kios sembako dan sebagainya. Nah itu nya mi juga karna terlalu banyak mi yang buka usaha apalagi warung makan itu ada beberapa saya lihat pada akhirnya itu mereka harus berlomba-lomba dalam menarik minat pembeli untuk meningkatkan pendapatan masing-masing”⁸²

⁸⁰Innung, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang, 23 Mei 2023

⁸¹Irma, Wawancara | Masyarakat sekitar Waterpark Matua, Enrekang, 05 Mei 2023

⁸²Ardianto, Wawancara | Kepala kelurahan Buntu Sugi, Enrekang, 05 Mei 2023

Dari wawancara yang telah dilakukan diatas narasumber mengakui adanya dampak yang cukup baik dari keberadaan waterpark matua terhadap kehidupan perekonomian masyarakat sekitar. Baik dari segi lapangan usaha mau lapangan kerja, namun jika melihat dari lapangan usaha, saat ini sudah banyak terlihat usaha-usaha disekitar Waterpark Matua terkhusus pada warung-warung makan, tak hanya memberikan dampak positif namun juga berdampak buruk dikarnakan semakin banyak yang membuka usaha warung makan maka pendapatan masyarakat juga akan sulit meningkat karna adanya persaingan dalam menarik minat pengunjung. Kondisi itupun juga dibenarkan oleh pengelolah Waterpark Matua yaitu bapak Kadi, dalam wawancara yang telah dilakukan beliau mengungkapkan bahwa:

“Saya kira sangat membantu masyarakat, mereka bisa membuka lapangan usaha dengan melihat kebutuhan para pengunjung, baik masyarakat ataupun masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang kaki lima dan penjual asongan, saya kira mereka sangat merasakan dampak penghasilan dari menjual disekitar Waterpark Matua”⁸³

Secara garis besar dampak dari Waterpark Matua terhadap kondisi perekonomian masyarakat sekitar mampu menjadi pendorong bagi masyarakat untuk menggantungkan perekonomiannya sesuai dengan kondisi yang ada disekitar Waterpark Matua. Dengan memanfaatkan segala peluang yang ada masyarakat dapat meningkatkan pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan ekonominya dengan baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

⁸³Kadi, Wawancara | Pengelola Waterpark Matua, Enrekang, 12 April 2023

1. Dampak Keamanan objek wisata waterpark matua terhadap masyarakat yang ada disekitar waterpark matua

Aspek keamanan dan keselamatan menjadi perhatian khusus yang harus dipertanggung jawabkan oleh para penyedia jasa wisata. Hal ini penting dilakukan guna memastikan keamanan serta keselamatan para wisatawan dari kedatangan hingga selesai melakukan kunjungan wisata.⁸⁴ Tetapi yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak keamanan objek wisata Waterpark Matua terhadap masyarakat yang ada disekitar objek wisata. Keberadaan Waterpark Matua ditengah masyarakat kecamatan Alla Kabupaten Enrekang terkhusus pada Kelurahan Buntu Sugi tentu memberikan dampak terhadap kondisi keamanan ditengah masyarakat sekitar. Dimana suatu hal tersebut dapat berdampak pada stabilitas kemandirian ditengah masyarakat. Adapun dampak positif dan negatif dari keberadaan Waterpark Matua terhadap kondisi kemandirian masyarakat sekitar:

a. Dampak positif

Dari hasil penelitian diketahui bahwasannya kondisi kemandirian yang telah dibangun dan dijaga dengan baik oleh masyarakat sekitar jauh sebelum terbentuknya Waterpark Matua hingga saat ini masih terjaga dengan baik dan aman ditengah kehidupan masyarakat yang ada disekitar objek wisata tersebut. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan kepala

⁸⁴Shoehardi, Manajemen Sekuriti Bidang Kepariwisata (Semarang: Pena Persada, 2021). 18.

kelurahan Buntu Sugi diperoleh informasi bahwasannya kondisi keamanan ditengah masyarakat hingga saat ini belum ditemukan adanya kasus-kasus seperti tindakan pencurian, mengedarkan obat terlarang, minuman keras dan tindakan-tindakan kriminal lainnya yang disebabkan oleh keberadaan Waterpark Matua.

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti menganggap keberadaan Waterpark Matua memberikan dampak yang begitu baik terhadap kondisi keamanan ditengah kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya. Adapun yang menjadi tolak ukur peneliti dalam hal tersebut karna kerukunan dan keamanan ditengah Masyarakat dari masa kemasa hingga saat ini belum ditemukan adanya tindakan kriminal di tengah kehidupan masyarakat yang ada disekitar objek wisata.

b. Dampak negatif

Mengoptimalkan keamanan di area tempat wisata merupakan tanggung jawab terpenting bagi penyedia objek wisata. Aspek keamanan merupakan struktur kerja yang kuat untuk menjaga kesejahteraan dan keselamatan masyarakat, misalnya dalam hal adanya cctv yang merupakan suatu hal yang penting dalam menunjang dan memantau aktivitas-aktivitas disekitar objek wisata seperti halnya mengurasi resiko kejahatan, memberikan pengalaman yang aman dan menyenangkan baik. Namun dari hasil observasi oleh penulis diketahui bahwa fasilitas berupa cctv maupun penerangan jalan belum disediakan oleh pihak wisata. Sebab akibat dari hal

tersebut pihak wisata harus bisa mengembangkan fasilitas tersebut guna untuk kepentingan wisata dan sekitarnya.

2. Dampak lingkungan akibat dari keberadaan Waterpark Matua

Secara ringkas, keberadaan suatu objek wisata diharapkan mampu mengendalikan dan mencegah kerusakan lingkungan sekitar objek wisata baik berupa penyediaan alat-alat kebersihan lingkungan, tempat sampah dan kesadaran berkontribusi menjaga kelestarian lingkungan sekitar objek wisata.⁸⁵

dampak lingkungan keberadaan objek wisata Waterpark Matua juga memberikan dampak yang cukup baik terhadap kondisi lingkungan masyarakat kelurahan Buntu Sugi terkhusus masyarakat yang berada disekitar objek wisata. Waterpark Matua juga juga terbagi atas 2 yaitu dampak positif dan dampak negatif sebagai berikut:

a. Dampak positif

Dampak positifnya, dari hasil wawancara oleh Peneliti diketahui bahwasannya karyawan Waterpark Matua selalu rutin melakukan kerja bakti usai jam operasional wisata didalam maupun disekitar objek wisata. Dengan demikian, hal tersebut juga mendorong masyarakat sekitar untuk bekerja sama dengan karyawan objek wisata dalam melakukan gotong royong secara rutin 1 kali dalam seminggu, selain itu bagian belakang Waterpark Matua juga terdapat sebuah anak sungai dimana pada saat dilakukan pembersihan terhadap kolam renang, air pembuangan langsung terarah ke sungai.

⁸⁵I Gede Yoga KP, Sosiologi Pariwisata, (Bali: Stpbi Press, 2019). 81.

b. Dampak negatif

Adapun dampak negatifnya, keberadaan Waterpark Matua ditengah-tengah masyarakat juga memberikan dampak buruk bagi lingkungan masyarakat sekitar, yakni pada acara-acara tertentu pihak wisata sering kali menyalakan musik yang terlalu kencang sehingga mengganggu sebagian masyarakat yang berada sangat dekat dengan objek wisata. Tak hanya itu kemacetan jalan yang kerap terjadi juga menimbulkan polusi udara di sekitar masyarakat yang berada dekat dengan jalan poros tersebut.

3. Dampak keberadaan Waterpark Matua terhadap kehidupan sosial masyarakat sekitar

Hadirnya suatu objek wisata bagi kehidupan sosial masyarakat dapat dilihat dari segi positif dan negatif, baik dalam hal interaksi, kerja sama, dan persaingan, Sama seperti dampak lingkungan, dampak sosial dari keberadaan Waterpark Matua juga menimbulkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitarnya.⁸⁶ Keberadaan Waterpark Matua telah membawa perubahan yang begitu baik ditengah masyarakat sekitar objek wisata tersebut. Sesuatu yang dimaksud dalam hal ini adalah masyarakat kelurahan Bungu Sugi terkhusus pada masyarakat yang bertempat tinggal disekitar Waterpark Matua sangat merasakan dampak yang ditimbulkan dari

⁸⁶Merliastri S, "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Obyek Wisata Maros Water Park Pattinung Asue Di Kabupaten Maros", (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015): 64.

keberadaan wisata tersebut, dimana sebelum berdirinya Waterpark Matua masyarakat merasa cukup sepih dikarnakan sebagian besar masyarakat yang berprofesi sebagai petani sibuk mengurus kebun mereka masing-masing. Disamping berdirinya Waterpark Matua menimbulkan dampak sosial terhadap masyarakat, masyarakat mulai merasa wilayah mereka menjadi ramai dan semakin terkenal.

Banyaknya pengunjung yang datang ke objek wisata dengan tujuan mencari kesenangan, kepuasan dengan berfoto ria, melakukan siaran langsung di jejaring media sosial dan lain sebagainya tampak disadari hal tersebut merupakan bentuk promosi dalam menarik minat pengunjung untuk datang langsung ke objek tersebut. Dilihat dari perkembangan teknologi informasi jejaring sosial yang semakin hari semakin berkembang tak dapat di pungkiri bahwa penggunaan media sosial memiliki peran penting dalam mendorong wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata yang mereka jumpai di jejaring media sosial seperti facebook, Instagram dan lain sebagainya.

Adapun dampak positif dan negatif yang timbul sebagai akibat dari dampak keberadaan Waterpark Matua terhadap kehidupan sosial masyarakat sekitar yaitu:

a. Dampak positif

Dampak positif yang dirasakan masyarakat dengan adanya Waterpark Matua ialah wilayah kecamatan Alla terkhusus pada kelurahan Buntu Sugi menjadi semakin ramai oleh pengunjung, tak hanya pengunjung dari daerah tapi juga pengunjung dari beberapa daerah di Provinsi Sulawesi Selatan.

Hadirnya wisatawan tersebut memberikan dampak yang begitu baik ditengah masyarakat dengan terjalinnya interaksi yang cukup baik diantara masyarakat dan wisatawan. Selain itu kerja sama diantara masyarakat juga menimbulkan dampak positif, hal ini dibuktikan dari hasil wawancara bahwasannya adanya kerja sama yang baik dalam hal tolong-menolong, gotong royong dan kerja sama dalam hal ekonomi maupun dengan pihak Waterpark Matua.

b. Dampak Negatif

Selain dampak sosial kondisi tersebut juga memberikan dampak begitu besar terhadap perekonomian masyarakat disekitar objek wisata, seperti peluang kerja dan usaha. Sebagai akibat dari suatu hal tersebut timbullah persaingan antara para pengusaha. Namun dari hasil wawancara dengan beberapa informan masyarakat diketahui bahwasannya benar adanya, persaingan usaha untuk mencari keuntungan sudah mulai terlihat ditengah masyarakat namun sampai saat ini persaingannya cukup sehat, tidak ada ancaman ataupun kekerasan, hanya saja untuk dalam beberapa waktu kedepan jika hal seperti ini tidak diperhatikan makanya sedikit kemungkinan akan menimbulkan komplik diantara masyarakat.

4. Dampak keberadaan Waterpark Matua terhadap perekonomian masyarakat sekitar

Keberadaan Adanya suatu objek wisata maka dampak perekonomian yang dapat dirasakan masyarakat yang ada disekitar objek wisata terlihat dari aktivitas masyarakat yang menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik, dimana sebelum adanya objek wisata sebagian besar narasumber atau informan

menekuni aktivitas sebagai petani maupun aktivitas lainnya. Sebagaimana dampak keberadaan objek wisata secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha karna dengan adanya objek wisata maka masyarakat sekitar akan mendapatkan pekerjaan yang baru.

Keberadaan Waterpark Matua menimbulkan dampak yang begitu besar terhadap perekonomian masyarakat disekitar objek wisata. Aspek ekonomi merupakan aspek yang sangat penting bagi sektor pariwisata karena dapat menimbulkan perputaran ekonomi disuatu daerah khususnya pada lokasi objek wisata. Hal tersebut dikarnakan untuk melakukan kunjungan wisata, wisatawan tentu akan mengeluarkan biaya baik itu berupa jual-beli, makanan, penginapan, angkutan umum dan lain sebagainya.⁸⁷Dimana semua hal itu merupakan bentuk peningkatan pendapatan dan taraf kesejaktaraan bagi masyarakat disekitar Waterpark Matua. Dengan terbukanya pola pikir masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan sebaik mungkin kesempatan yang ada berupa terbukanya lapangan kerja, adanya peluang kerja, bahkan berdampak pada kepemilikan tanah atau lahan. Tak hanya pendapatan masyarakat dengan adanya objekwisata juga akan meningkatkan pendapatan daerah melalui Pendapatan Asli Daerah.⁸⁸

⁸⁷I Gede Yoga KP, Sosiologi Pariwisata (Bali: Stpbi Press, 2019). 80.

⁸⁸Yunita Dwi Rahmayanti, 'Dampak Keberadaan Objek Wisata Waduk Sermo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sermo, Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta' (Universitas Yogyakarta, 2017): 77.

Adapun dampak positif dan negatif dari keberadaan Waterpark Matua terhadap perekonomian masyarakat sekitar, sebagai berikut:

a. Dampak positif

Dampak positif yang dapat dirasakan masyarakat yakni Tersedianya peluang kerja, memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat yang berkeinginan bekerja tumpah keluar dari wilayah sendiri seperti karyawan, tukang parkir, tukang bersih dan lainnya yang berhubungan dengan objek wisata Waterpark Matua. Selain peluang kerja keberadaan Waterpark Matua juga memberikan dampak yang begitu baik ditengah masyarakat kecamatan Alla terkhusus kepada masyarakat kelurahan Buntu Sugi.

Dengan terbukanya peluang usaha baru masyarakat dapat membuka usaha sesuai dengan kemampuan masing-masing dengan menyesuaikan keperluan wisata maupun wisatawan, semisal untuk membuka peluang usaha baru, baik itu seperti kios sembako, warung makan, kedai minuman dan lain sebagainya. Dengan terbukanya pola pikir masyarakat yang baik, maka kehidupan ekonomi masyarakat sehari-hari juga bisa terpenuhi dengan baik seperti kebutuhan anak sekolah maupun kebutuhan dapur. Seiring berkembangnya usaha yang mereka jalankan akan mampu meningkatkan pendapatan dan menuju taraf hidup yang lebih baik.

b. Dampak negatif

Disamping dampak positifnya, ada juga dampak negatif dari keberadaan objek wisata semisal adanya peningkatan keterampilan atau

pendidikan karna terlalu cepat berkeinginan kerja di masa atau usia yang belum produktif. Begipun pada pemilik usaha terkhusus usaha warung makan semakin banyak usaha yang sama bermunculan maka akan menimbulkan persaingan diantara masyarakat dalam mempertahankan cita rasa warung makan yang mereka kelola dalam menarik minat para pengunjung. Selain itu semakin banyaknya warung makan baru yang bermunculan. Hal itu juga akan menghambat peningkatan pendapatan di tengah-tengah masyarakat khususnya pada usaha-usaha warung makan. Selain beberapa hal tersebut keberadaan objek wisata juga akan membuat masyarakat ketergantungan pada objek wisata karna objek wisata yang bersifat musiman pelaku usaha tidak akan mampu memprediksi untung maupun kerugiannya dalam menekuni usahanya. Sebab akibat dari hal tersebut maka akan menimbulkan biaya tambahan bagi kehidupan ekonomi masyarakat yang berada disekitar objek wisata.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Dampak keamanan memberikan dampak yang begitu baik terhadap kondisi keamanan ditengah masyarakat. Namun kurangnya fasilitas seperti cctv juga sewaktu-waktu akan mengancam keamanan masyarakat sekitar.
2. Dampak lingkungan dari keberadaan Waterpark yakni terciptanya gotong royong, tidak membuang sampah sembarangan namun dibalik hal tersebut polusi udara serta kebisingan musik juga sering kali mengganggu masyarakat disekitar objek wisata tersebut.
3. Dampak sosial memberikan perubahan terhadap masyarakat sekitar, yaitu kerja sama, wilayah semakin viral dan terjalin interaksi yang baik antar semasa masyarakat, pemilik maupun wisatawan.
4. Dampak ekonomi yaitu adanya peluang usaha dimana masyarakat dapat membuka usaha dengan menyesuaikan kebutuhan wisata maupun wisatawan, dan terciptanya lapangan kerja dimana pada awalnya masyarakat yang belum memiliki pekerjaan sudah bisa bekerja dengan menjadi karyawan pada objek wisata tersebut.

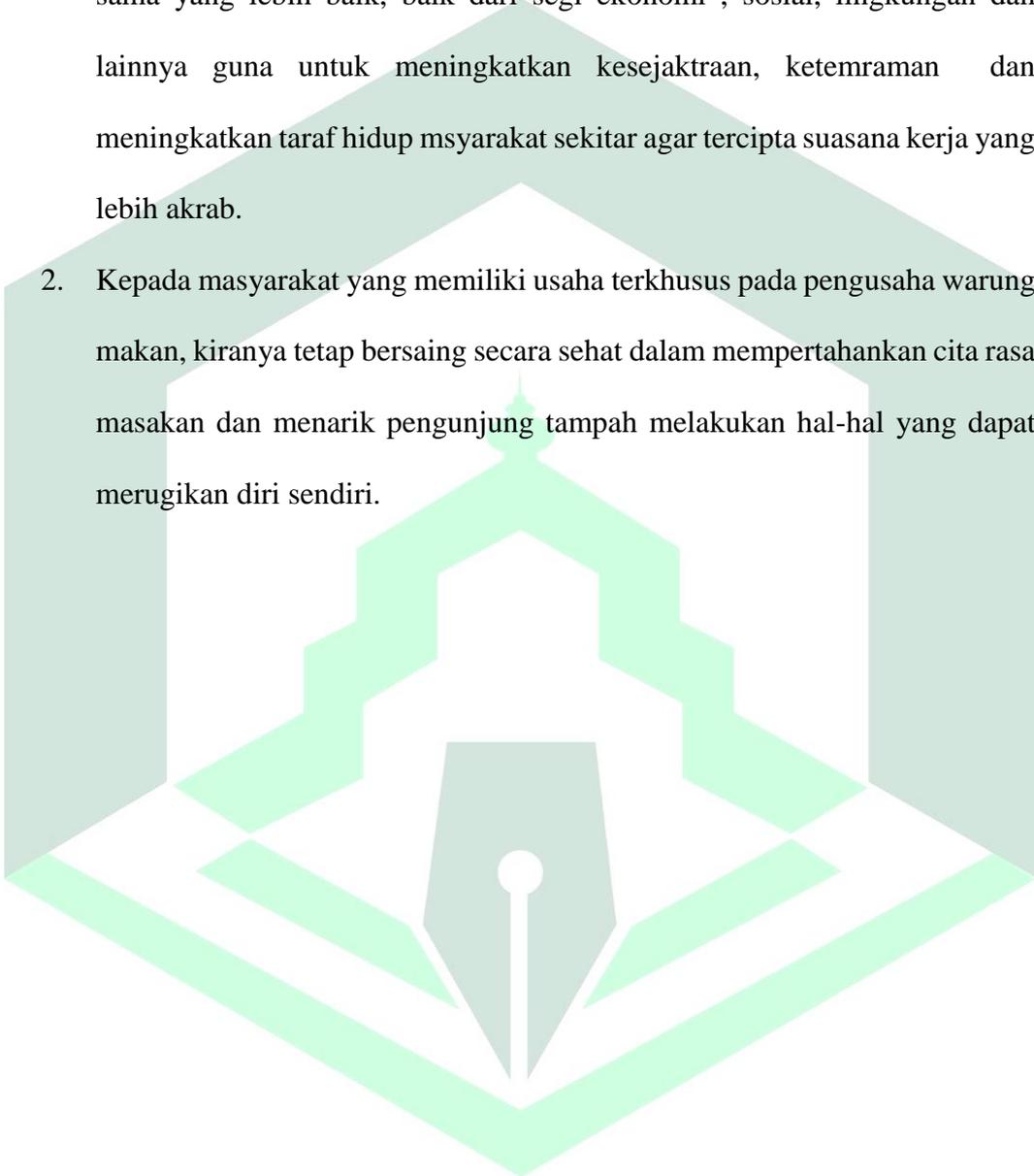
B. Saran

Melalui skripsi ini peneliti menyarankan:

1. Kepada pihak Waterpark Matua agar kiranya lebih memperhatikan lagi pengawasan terhadap anak-anak, dengan melihat kondisi area parkir yang

lumayan sempit kiranya pihak waterpark matua dapat menambah karyawan untuk area tersebut agar tak menimbulkan macet, selain itu pihak pengelola juga harus lebih mengutamakan masyarakat sekitar dengan melakukan kerja sama yang lebih baik, baik dari segi ekonomi , sosial, lingkungan dan lainnya guna untuk meningkatkan kesejahteraan, ketemraman dan meningkatkan taraf hidup msyarakat sekitar agar tercipta suasana kerja yang lebih akrab.

2. Kepada masyarakat yang memiliki usaha terkhusus pada pengusaha warung makan, kiranya tetap bersaing secara sehat dalam mempertahankan cita rasa masakan dan menarik pengunjung tamabah melakukan hal-hal yang dapat merugikan diri sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Akliyah, Fachriani Julianti dan Lely Syiddatul, 'Insan Pariwisata Wajib Tahu Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus:Desa Cibodas Kecamatan Lemabang)', *Prosiding Perencanaan Wilayah Dan Desa*, 4.1 (2018), 98–108
- Alwi Muhammad, Marwati Sulni, 'Program Keluarga Harapan dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan Keluarga di masa Pandemi Covid-19 pada Kabupaten Polewali Mandar', *Jurnal penelitian dan pengembangan kesejahteraan sosial*, (2022): 310.
- Andika, Fitri, 'Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesempatan Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pantai Labuhan Jukung Kec Pesisir Tengah Kab Pesisir Barat' (Universitas Raden Intan Lampung, 2017)
- Anggraini, Yessi, 'Dampak Pembangunan Dan Perkembangan Objek Wisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Nelayan Di Sungai Pisang Kota Padang' (Universitas Negeri Padang, 2020)
- Arikonto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016)
- Atriana Djabbar, Jusran R Dan Elsa Nr, 'Dampak Keberadaan Sektor Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Home Creative Lentera Donggo Kecamatan Soromandi Bima NTB', *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pariwisata*, 1.1 (2021), 14–20
- Bougie, Sekaran U Dan Roger, *Metodelogi Penelitian Untuk Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2017)
- Bralingpool, "Pengertian Waterpark dan Waterboom", Februari 2021, <https://bralingpool.id/pengertian-waterpark-waterboom/>. Diakses pada 16 Desember 2022
- Citra, Riyadh I Gede Astra Wesnawa Dan I Putu Ananda, 'Dampak Potensi Pariwisata Terhadap Kualitas Air Danau Baratau', *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 8.1 (2020), 30
- Creswill, John W., *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitaif Dan Mixed* (Yogyakarta: Gramedia, 2013)
- Djoko Subinarto, "Aspek Keselamatan Industri Pariwisata", Januari 2018, <https://investor.id/archive/aspek-keselamatan-industri-pariwisata>. Diakses pada 15 Desember 2022.
- Data CEIC, "Kunjungan Wisatawan Indonesia", <https://www.ceicdata.com/id/indicator/indonesia/visitorarrivals#:~:text=K>

unjungan%20Wisatawan%20Indonesia%20dilaporkan%20sebesar,%2D10%2C%20dengan%20526%20observasi. Diakses pada 13 Desember 2022

- Aklyah, Fachriani Julianti dan Lely Syiddatul, 'Insan Pariwisata Wajib Tahu Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus:Desa Cibodas Kecamatan Lemabang)', *Prosiding Perencanaan Wilayah Dan Desa*, 4.1 (2018), 98–108
- Andika, Fitri, 'Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesempatan Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pantai Labuhan Jukung Kec Pesisir Tengah Kab Pesisir Barat' (Universitas Raden Intan Lampung, 2017)
- Anggraini, Yessi, 'Dampak Pembangunan Dan Perkembangan Objek Wisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Nelayan Di Sungai Pisang Kota Padang' (Universitas Negeri Padang, 2020)
- Arikonto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016)
- Atriana Djabbar, Jusran R Dan Elsa Nr, 'Dampak Keberadaan Sektor Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Home Creative Lentera Donggo Kecamatan Soromandi Bima NTB', *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pariwisata*, 1.1 (2021), 14–20
- Bougie, Sekaran U Dan Roger, *Metodelogi Penelitian Untuk Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2017)
- Bralingpool, "Pengertian Waterpark dan Waterboom", Februari 2021, <https://bralingpool.id/pengertian-waterpark-waterboom/>. Diakses pada 16 Desember 2022
- Citra, Riyadh I Gede Astra Wesnawa Dan I Putu Ananda, 'Dampak Potensi Pariwisata Terhadap Kualitas Air Danau Baratau', *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 8.1 (2020), 30
- Creswill, John W., *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* (Yogyakarta: Gramedia, 2013)
- Djoko Subinarto, "Aspek Keselamatan Industri Pariwisata", Januari 2018, <https://investor.id/archive/aspek-keselamatan-industri-pariwisata>. Diakses pada 15 Desember 2022.
- Data CEIC, "Kunjungan Wisatawan Indonesia", <https://www.ceicdata.com/id/indicator/indonesia/visitorarrivals#:~:text=Kunjungan%20Wisatawan%20Indonesia%20dilaporkan%20sebesar,%2D10%2C%20dengan%20526%20observasi>. Diakses pada 13 Desember 2022
- Dady Darmana, Zaenuddin Rahman, Mapparenta dan Alamsyah, 'Dampak Taman

Wisata Puncak Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Masyarakat Di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sindereng Rappang', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4.3 (2021), 204

Fauzi, Muhammad Ibnu Faruk, 'Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Budaya Dan Ekonomi Masyarakat Samarinda', *Jurnal of Tourism Hospitality and Destination*, 1.3 (2022), 34–40

Hestanto, "Defenisi Pariwisata (indikator, perkembangan, objek, dan daya tarik)", Mei 2019, <https://www.hestanto.web.id/definisi-pariwisata-indikator-perkembangan-objek-dan-daya-tarik/>. Diakses pada 14 Desember 2022

Imawan, Iswanda, 'Analisis Pemerintah Dalam Pengelolaan Wisata Pemandian Alam Lewaja Di Kabupaten Enkereng' (Universitas Hasanudin Makassar, 2021)

KP, I Gede Yoga, *Sosiologi Pariwisata* (Bali: Stpbi Press, 2019)

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata", Pasal 3 dan 4, <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/10TAHUN2009UU.HTM>. Diakses pada 16 Desember 2022

Maryetti, Cindy Bella Claudya Mahoni dan, 'Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Objek Wisata The Lodge Maribaya Kabupaten Bandung Barat', *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 3.2 (2018), 269–78

Mauliah, Dwi Risky, 'Kawasan Waterpark Di Pantai Amal Tarakan' (Universitas Brawijaya, 2018)

Merliastris, 'Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Objek Wisata Maros Water Park Pattunung Asur Di Kabupaten Maros' (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015)

Mujadi, *Kepariwisata Dan Perjalanan* (Jakarta: Gramedia, 2009)

M Prawiro, "Pengertian Pariwisata: Jenis, Unsur, Tujuan, dan Manfaat Pariwisata", Maxmanroe, Desember 2016, <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-pariwisata.html>, Diakses pada 14 Desember 2022

Nur Ariska, Rahman Rahim dan Lukman Ismail, 'Implementasi Pengelolaan Sumber Daya Alam Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Pariwisata Dante Pine Kabupaten Enkerang Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat', *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, VII.1 (2019), 174

- Nurdih Hidayah, "Insan Pariwisata Wajib Tahu Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi", November 2019, <https://pemasaranpariwisata.com/2019/11/21/dampak-pariwisata/>. Diakses pada 14 Desember 2022
- Pinasti, Yunita Dwi Rahmayanti dan V. Indah Sri, 'Dampak Keberadaan Objek Wisata Waduk Sermo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sremo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta', *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, VII.I (2019), 174
- Purwoko, Elsa Dwi Rohani dan Yitno, 'Dampak Sosial Pariwisata Terhadap Masyarakat Desa Ekowisata Pampang Gunung Kidul Menuju Ekowisata Berkelanjutan', *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 14.2 (2020), 237–54
- Rahmayanti, Yunita Dwi, 'Dampak Keberadaan Objek Wisata Waduk Sermo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sermo, Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta' (Universitas Yogyakarta, 2017)
- Ramadanti, Tavana, 'Dampak Keberadaan Objek Wisata Hutan Pinus Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pelaku Usaha Di Wisata Hutan Pinus Desa Sumberbulu' (Universitas Jember, 2019)
- Rudiyanto, 'Analisis Potensi Pengembangan Pariwisata Alam Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Islam Studi Pada Muncak Tropong Laut Kab Paswaran' (Universitas Raden Intan Lampung, 2017)
- S, Yuliana Krismonni dan Putra Pratama, 'Dampak Pembangunan Objek Wisata Waterboom Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Mekar Jaya Kabupaten Belitung Timur' (Universitas Bangka Belitung, 2020)
- Shoehardi, *Manajemen Sekuriti Bidang Kepariwisata* (Semarang: Pena Persada, 2021)
- Siregar, Rosnida, 'Dampak Perkembangan Objek Wisata Kaisar Water Park Terhadap Masyarakat Desa Joring Natobang Kecamatan Padang Sidempuan Angkola Julu', *Prosiding Semnas Universitas*, 2.1 (2019), 65
- 'Dampak Perkembangan Objek Wisata Kaisar Waterpark Terhadap Masyarakat Desa Joring Natobang Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu', *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan 3*, 2.1 (2019), 566
- Sodik, Sandu Siyoto dan Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R & D* (Bandung: Alfabet, 2017)

Utama, I Gusti Bagus Rai, *Pengantar Industri Pariwisata (Tantangan & Peluang Bisnis Kreatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2014).



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Nama :Ayu Indriani

Nim :1904010075

Judul :DAMPAK KEBERADAAN WATERPARK MATUA KECAMATAN
ALLA BAGI MASYARAKAT SEKITAR

A. Pedoman wawancara untuk pengelola/pemilik Waterpark Matua

1. Siapa nama pemilik utama Waterpark Matua ini?
2. Siapa yang mengelola Waterpark Matua?
3. Pada tahun beberapa Waterpark Matua di bentuk?
4. Berapa luas area Waterpark Matua ini?
5. Berapa karyawan dan apa saja posisinya?
6. Apa alasan bapak/ibu ingin menjadi pengelola Waterpark Matua?
7. Bagaimana pendapat masyarakat sekitar mengenai keberadaan Waterpark Matua?
2. Menurut bapak/ibu dampak apa saja yang dirasakan masyarakat tentang keberadaan Waterpar Matua?
3. Menurut Bapak/ibu adakah ancaman dari keberadaan Waterpark Matua yang dapat mempengaruhi kondisi keamanan ditengah-tengah masyarakat sekitar?
4. Menurut Bapak/ibu apakah keberadaan Waterpark ini berdampak pada kondisi lingkungan masyarakat sekitar?
5. Menurut Bapak/ibu akankah Waterpark Matua ini memberikan dampak baik terhadap kondisi perekonomian masyarakat sekitar objek wisata?

6. Menurut Bapak/ibu apakah keberadaan Waterpark berdampak pada kondisi sosial masyarakat sekitar sekitar objek wisata?

B. Pedoman wawancara untuk kepala kelurahan Buntu Sugi

1. Menurut bapak/ibu dampak apa saja yang dirasakan masyarakat tentang keberadaan Waterpark Matua?
2. Menurut Bapak/ibu adakah ancaman dari keberadaan Waterpark Matua yang dapat mempengaruhi kondisi keamanan ditengah-tengah masyarakat sekitar?
3. Menurut Bapak/ibu apakah keberadaan Waterpark ini berdampak pada kondisi lingkungan masyarakat sekitar?
4. Menurut Bapak/ibu akankah Waterpark Matua ini memberikan dampak baik terhadap kondisi perekonomian masyarakat sekitar objek wisata?
5. Menurut Bapak/ibu apakah keberadaan Waterpark berdampak pada kondisi sosial masyarakat sekitar sekitar objek wisata?

C. Pedoman wawancara untuk masyarakat yang ada di sekitar Waterpark Matua

4. Siapa nama bapak/ibu?
5. Berapa umur bapak/ibu?
6. Apa pekerjaan bapak/ibu?
7. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang keberadaan Waterpark Matua?
8. Menurut Bapak/ibu adakah ancaman yang bapak/ibu rasakan dari keberadaan Waterpark Matua yang dapat berdampak pada kondisi keamanan ditengah-tengah masyarakat sekitar?

9. Menurut Bapak/ibu apakah keberadaan Waterpark ini berdampak pada kondisi lingkungan sekitar?
10. Menurut Bapak/ibu akankah Waterpark Matua ini memberikan dampak baik terhadap kondisi perekonomian bapak/ibu?
11. Menurut Bapak/ibu apakah keberadaan Waterpark berdampak pada kondisi sosial bapak/ibu dan masyarakat sekitar objek wisata?



Lampiran 2 : Dokumentasi Observasi

Dokumentasi saat Observasi
(Waterpark Matua)



Lampiran 3: Dokumentasi Wawancara



Ainun Mardiah
(Masyarakat sekitar Waterpark
Matua)



Irma
(Masyarakat sekitar Waterpark Matua)



Innung
(Masyarakat sekitar Waterpark
Matua)



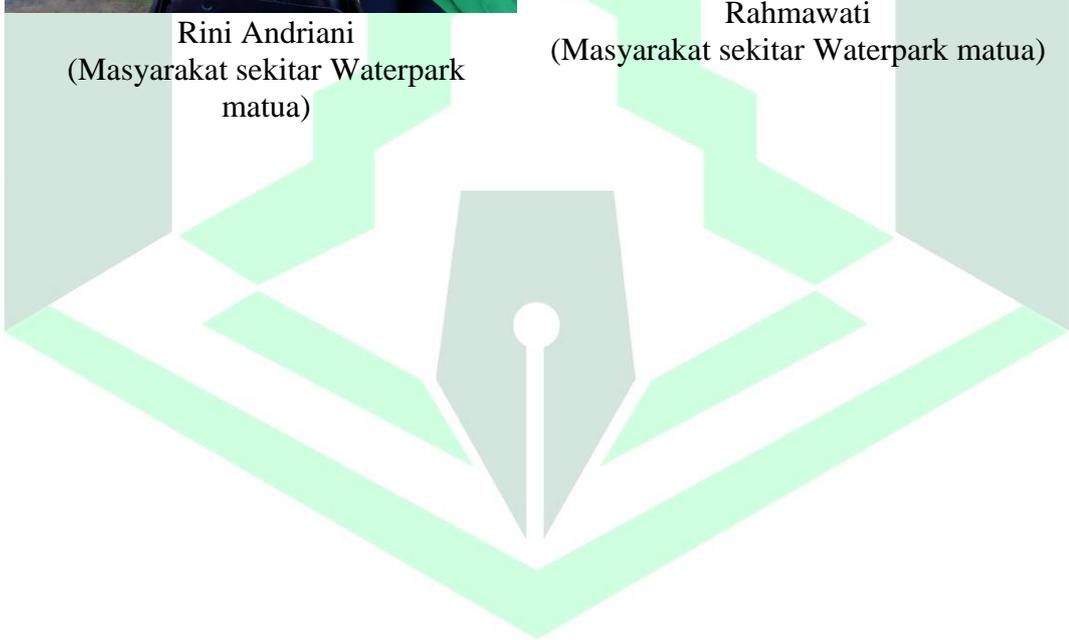
Dahkru Maulid
(Masyarakat sekitar Waterpark Matua)



Rini Andriani
(Masyarakat sekitar Waterpark matua)



Rahmawati
(Masyarakat sekitar Waterpark matua)



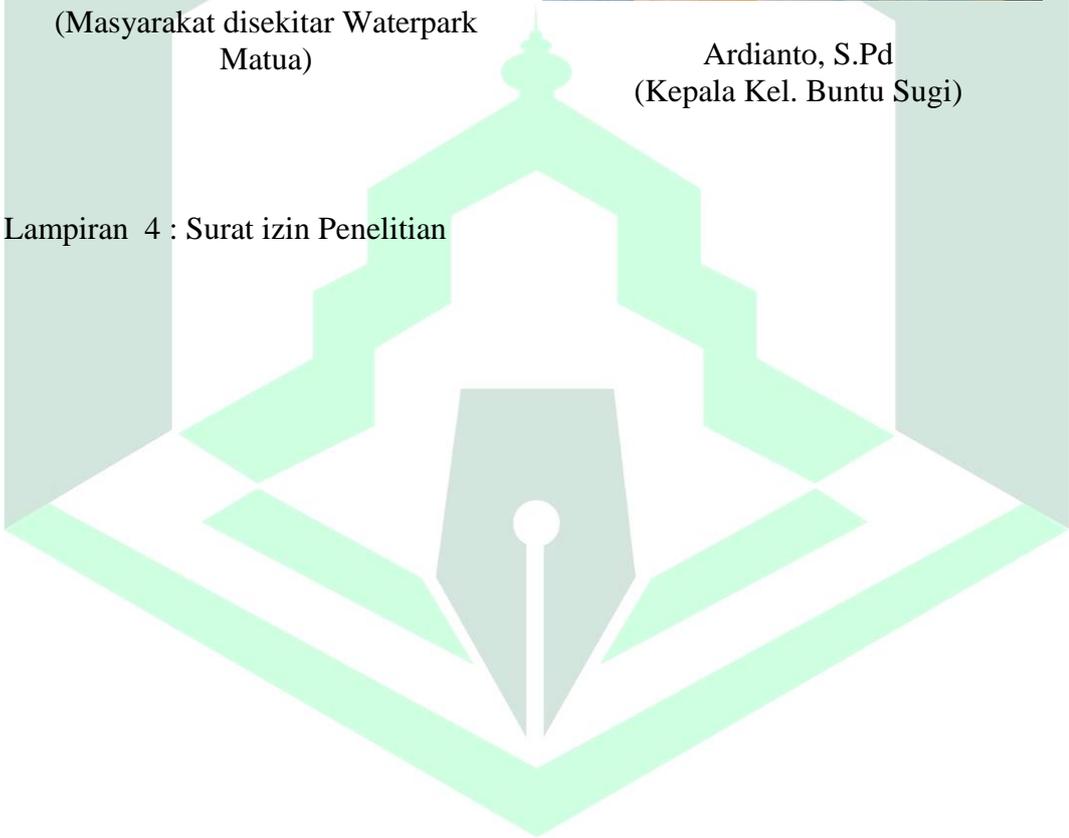


Hamzah
(Masyarakat disekitar Waterpark
Matua)



Ardianto, S.Pd
(Kepala Kel. Buntu Sugi)

Lampiran 4 : Surat izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 73.16/226/DPMPTSP/ENR/IP/IV/2023

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

AYU INDRANI

Nomor Induk Mahasiswa : 1904010075
Program Studi : EKONOMI SYARIAH
Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
Pekerjaan Peneliti : MAHASISWI
Alamat Peneliti : DUSUN SE'PON DESA BAU SELATAN
KEC. BONGGAKARADENG
Lokasi Penelitian : PEMILIK WISATA WATERPAK MATUA KEC.
ALLA
Anggota/Pengikut : -

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI**
dengan Judul :

DAMPAK KEBERADAAN WATERPAK MATUA KECAMATAN ALLA BAGI MASYARAKAT
SEKITAR

Lamanya Penelitian : 2023-04-10 s/d 2023-05-10

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaatikan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
- Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Enrekang
10/04/2023 08:54:26
KEPALA DINAS,



Dr. Ir. CHAIDAR BULLU ST, MT
Pangkat: Pembina Tk.I
NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Desa/Lurah/Camat tempat meneliti
4. Mahasiswa ybs.



Dokumen ini merupakan dokumen yang sah dan tidak memerlukan tanda tangan serta cap basah dikarenakan telah ditandatangani secara digital menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon (0471) 22076
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

Nomor : 215/In.19/F.EBI/PP.00.9/04/2023
Lamp : 1 Exampler
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

04 April 2023

Yth. Kepala DPMPSTP Kabupaten Enrekang
Di -
Enrekang

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama	: Ayu Indriani
Tempat/Tanggal Lahir	: Tana Toraja, 13 november 2000
NIM	: 1904010075
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah.
Semester	: VIII (DELAPAN)
Tahun Akademik	: 2022/2023
Alamat	: Lorong Family, Kelurahan Balandai, Kota Palopo

akan melaksanakan penelitian di jalan poros Enrekang - Toraja Kelurahan Buntu Sugi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul "Dampak Keberadaan Waterpark Matua Kecamatan Alla Bagi Masyarakat Sekitar".

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih.



Dr. Takkor, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

Lampiran

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Ardianto., S.Pd**
Jabatan : **Lurah Buntu Sugi**
Informan :
Alamat :

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama : **Ayu Indriani**
Nim : **19 0401 0075**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Alamat : **Lorong Family, Balandai**

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **"Dampak Keberadaan Waterpark Matua Kecamatan Alla Bagi Masyarakat Sekitar"**

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, April 2023

Lurah Buntu Sugi



Lampiran

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kadi
Jabatan : Pengelola Waterpark Matua
Informan : 1
No Hp : -
Alamat : Dusun matua .

Mencerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama : Ayu Indriani
Nim : 19 0401 0075
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Lorong Family, Balandai

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **"Dampak Keberadaan Waterpark Matua Kecamatan Alla Bagi Masyarakat Sekitar"**

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 15 April 2023

Pengelola Waterpark
Matua



Lampiran

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmawati
Jabatan : RT / Pemilik warung Makan
Informan : Masyarakat Sekitar
Alamat : Jln. poros Enrekang - Toraja

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

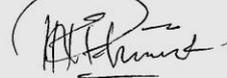
Nama : Ayu Indriani
Nim : 19 0401 0075
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Lorong Family, Balandai

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **"Dampak Keberadaan Waterpark Matua Kecamatan Alla Bagi Masyarakat Sekitar"**

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, April 2023

Yang Membuat Pernyataan



Lampiran

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irma
Jabatan : Pemilik kios Sembako
Informan : Masyarakat sekitar
Alamat : Poros Enrekang - toraja

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

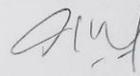
Nama : Ayu Indriani
Nim : 19 0401 0075
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Lorong Family, Balandai

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **"Dampak Keberadaan Waterpark Matua Kecamatan Alla Bagi Masyarakat Sekitar"**

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, April 2023

Yang Membuat Pernyataan



Lampiran

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuri A
Jabatan : -
Informan : Masyarakat Sekitar waterpark matua
Alamat : Jl. poros toraja - Enrekang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

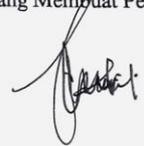
Nama : Ayu Indriani
Nim : 19 0401 0075
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Lorong Family, Balandai

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **"Dampak Keberadaan Waterpark Matua Kecamatan Alla Bagi Masyarakat Sekitar"**

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, April 2023

Yang Membuat Pernyataan



Lampiran

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayun Mardiah
Jabatan : -
Informan : Masyarakat Sekitar
Alamat : tin. poros Enrekang - toraja per. matua

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama : Ayu Indriani
Nim : 19 0401 0075
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Lorong Family, Balandai

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "**Dampak Keberadaan Waterpark Matua Kecamatan Alla Bagi Masyarakat Sekitar**"

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, April 2023

Yang Membuat Pernyataan



Lampiran

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hamzah
Jabatan : Wirausaha
Informan : Masyarakat Sekitar
Alamat : Jln. Poros Enrekang Toraja Dsn. Matua Kel. Buntu Sugi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama : Ayu Indriani
Nim : 19 0401 0075
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Lorong Family, Balandai

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **"Dampak Keberadaan Waterpark Matua Kecamatan Alla Bagi Masyarakat Sekitar"**

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 11 April 2023

Yang Membuat Pernyataan


HAMZAH

Lampiran

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DAKHRA MAULID
Jabatan : Wirausaha
Informan : Masyarakat Sekitar
Alamat : Matua

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama : Ayu Indriani
Nim : 19 0401 0075
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Lorong Family, Balandai

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **"Dampak Keberadaan Waterpark Matua Kecamatan Alla Bagi Masyarakat Sekitar"**

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, April 2023

Yang Membuat Pernyataan



Lampiran

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septiani
Jabatan : -
Informan : Masyarakat Sekitar
Alamat : Jln Poros Enrekang Torata, Matua

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama : Ayu Indriani
Nim : 19 0401 0075
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Lorong Family, Balandai

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **“Dampak Keberadaan Waterpark Matua Kecamatan Alla Bagi Masyarakat Sekitar”**

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, April 2023

Yang Membuat Pernyataan



Lampiran

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Enrekang Innung*
Jabatan : *-*
Informan : *Masyarakat Sekitar Waterpark Matua*
Alamat : *Jl. Potos Toraja - Enrekang*

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama : *Ayu Indriani*
Nim : *19 0401 0075*
Pekerjaan : *Mahasiswa*
Program Studi : *Ekonomi Syariah*
Alamat : *Lorong Family, Balandai*

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **“Dampak Keberadaan Waterpark Matua Kecamatan Alla Bagi Masyarakat Sekitar”**

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

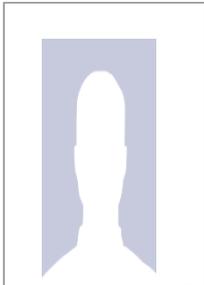
Enrekang, April 2023

Yang Membuat Pernyataan



Lampiran 6: Riwayat hidup

RIWAYAT HIDUP



Ayu Indriani, lahir di Tana Toraja pada tanggal 13 November 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Amiruddin dan ibu Herniati Sannati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun Se'pon, Lembang Bau Selatan, Kecamatan Bonggakaradeng, Kabupaten Tana Toraja.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 298 INPRES NUSA Tana Toraja. Kemudian, di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMPN 1 NUHA Sorowako Kabupaten Luwu Timur hingga tahun 2016. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler yaitu Pramuka. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 11 Luwu Timur. Setelah lulus SMA di tahun 2019, Penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo di tahun 2019.